

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN,  
PESEDIAAN, DAN PENJUALAN PADA RESTO X  
DI KABUPATEN BOYOLALI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Oleh:**

**Rohmawan Dwi Prastyo  
NIM. 19.52.2.1.328**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA  
2023**

## **HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

### **ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN, PESEDIAAN, DAN PENJUALAN PADA RESTO X DI KABUPATEN BOYOLALI**

#### **PROPOSAL SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

**Rohmawan Dwi Prastvo**

**NIM.19.52.21.328**

Sukoharjo, 4 Oktober 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Sekripsi



**Wahyu Pramesti, SE, M.Si.Ak.**

**NIP. 19871007 201403 2 004**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ROHMAWAN DWI PRASTYO  
NIM : 195221328  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, Persediaan, dan Penjualan Resto X di Kabupaten Boyolali”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 4 Oktober 2023



Rohmawan Dwi Praastyo

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ROHMAWAN DWI PRASTYO  
NIM : 195221328  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, Persediaan, dan Penjualan Resto X di Kabupaten Boyolali”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari wawancara dan dokumentasi. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surakarta, 5 Oktober 2023



Rohmawan Dwi Prastyo

## NOTA DINAS

Wahyu Pramesti, SE, M.Si.Ak.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr.i : Rohmawan Dwi Prastyo

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Rohmawan Dwi Prastyo NIM: 19.52.21.328 yang berjudul:  
"Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, Persediaan, dan Penjualan Resto X di Kabupaten Boyolali"  
Sudah dapat di munaqasah kan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera di munaqasah kan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Sukoharjo, 5 Oktober 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Wahyu Pramesti, SE, M.Si.Ak.  
NIP. 19871007 201403 2 004

**PENGESAHAN**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN,  
PESEDIAAN, DAN PENJUALAN PADA RESTO X  
DI KABUPATEN BOYOLALI**

Oleh:

**ROHMAWAN DWI PRASTYO**

**NIM. 19.52.21.328**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
Pada hari ..... tanggal ..... / 2023 dan dinyatakan telah memenuhi  
persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi  
Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)

Mohamad Irsyad, Lc., M.E

NIP. 19900603 201903 1 005

\_\_\_\_\_

Penguji II

Frank Aligarh, M.Sc

NIP. 19920912 2019031 011

\_\_\_\_\_

Penguji III

Samsul Rosadi, M.Si

NIK. 19871221 201701 1 165

\_\_\_\_\_

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Dr. M. Rahmawan Arifin, M. Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Selesaikan masalah yang ada di depanmu terlebih dahulu, jangan,  
memikirkankan terlalu jauh karena masalah akan terus berdatangan seiring  
berjalannya waktu”

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Tanpa henti ku ucapkan rasa syukur atas semua karunia dan kemudahan yang senantiasa Engkau berikan kepadaku Ya Allah.

Dengan segenap doa dan cinta

Karya ilmiah sederhana ini kupersembahkan untuk:

Ibu dan bapak yang selalu memberikan doa, cinta, kasih sayang dan semangat yang selalu menyertai di setiap langkahku.

Terima kasih.



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Dan Ukuran Pemerintah Daerah Terhadap Kelemahan Pengendalian Internal”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. H. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Fuad Hasyim, S.E.I., M.E.K. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Wahyu Pramesti, SE, M.Si.Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian, bimbingan dan dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak Suwandi dan Ibu Tukinem, terima kasih atas segala doa dan pengorbanan serta kasih sayangmu yang tak pernah terlupakan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah memberikan doa, dorongan, serta bantuan selama menyusun skripsi.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 5 Oktober 2023

Rohmawan Dwi Prastyo

## ***ABSTRACT***

In running a business, it is important to have an information system that can facilitate data storage and processing. So as to create a quality system in supporting the achievement of business goals. The purpose of this study is to determine the accounting information system (AIS) for payroll, inventory, and sales that has been implemented and how the payroll, inventory, and sales accounting information system at restaurant X in Boyolali district.

This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The data used in this study are secondary and primary data, primary data in this study are using several informants, namely the manager, food section, beverage section, cashier, and waiter. As for the secondary data, namely obtained from the results of documentation that can be verified and related to the research.

The payroll accounting information system has been running quite well, almost all functions, documents, accounting records, and procedures have been implemented, but there are still parts whose functions are duplicated such as managers who concurrently carry out the staffing function, payroll preparation function, accounting function, and finance function. The documents and records used are quite complete, the procedures applied are in accordance with the theory. The inventory accounting information system is almost complete with theory. seen from the functions, documents, records, and procedures have been implemented properly. The procedures applied are in accordance with the theory. While the sales accounting information system is running well even though it is seen from the functions, documents, records, and procedures that are not complete in accordance with the theory such as functions that are already available but there are still many functions that are duplicated.

***Keywords:*** *Accounting Information System, Payroll Accounting System, Inventory Accounting System, Sales Accounting System, and Resto in Boyolali.*

## ABSTRAK

Dalam menjalankan bisnis, penting untuk memiliki sistem informasi yang dapat memudahkan penyimpanan dan pengolahan data. Sehingga tercipta sistem yang berkualitas dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sistem informasi akuntansi (SIA) bagian penggajian, persediaan, dan penjualan yang sudah diterapkan dan bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian, persediaan, dan penjualan pada resto X di kabupaten Boyolali

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan primer, data primer dalam penelitian ini yaitu menggunakan beberapa informan yaitu manajer, bagian makanan, bagian minuman, kasir, dan pelayan. Sedangkan untuk data sekundernya yaitu diperoleh dari hasil dokumentasi yang bisa diverifikasi keberadaannya dan hubungannya dengan penelitian.

Sistem informasi akuntansi penggajian sudah berjalan cukup baik, hampir semua fungsi, dokumen, catatan akuntansi, dan prosedurnya sudah diterapkan namun masih ada bagian yang fungsi-fungsinya dirangkap seperti manajer yang merangkap menjalankan fungsi kepegawaian, fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi akuntansi, dan fungsi keuangan. Dokumen dan catatan yang digunakan pun sudah cukup lengkap, Prosedur yang diterapkan sudah sesuai teori. Sistem informasi akuntansi persediaan, sudah hampir lengkap dengan teori. dilihat dari fungsi, dokumen, catatan, dan prosedurnya sudah diterapkan dengan baik. Prosedur yang diterapkan sudah sesuai dengan teori. Sedangkan Sistem Informasi akuntansi penjualan sudah berjalan dengan baik walaupun dilihat dari fungsi, dokumen, catatan, dan prosedurnya belum lengkap sesuai dengan teori seperti fungsi-fungsinya yang sudah tersedia namun masih banyak fungsi yang dirangkap.

**Kata Kunci:** *Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Akuntansi Peggajian, Sistem Akuntansi Persediaan, Sistem Akuntansi Penjualan, dan Resto di Boyolali.*

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS</b> .....	v
<b>PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b><i>ABSTRACT</i></b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Identifikasi Masalah</b> .....	6

1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat penelitian.....	7
1.7 Jadwal Penelitian .....	7
1.8 Sistematika Penulisan Skripsi .....	8
<b>BAB II .....</b>	<b>10</b>
<b>TUNJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Kajian Teori .....	10
2.1.1 Sistem informasi Akuntansi.....	10
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Penggajian. ....	12
2.1.3 Sisitem Informasi Akuntansi Persediaan .....	17
2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan .....	20
2.2 Penelitian Relevan. ....	24
2.3 Kerangka Berfikir .....	28
<b>BAB III.....</b>	<b>30</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.3 Sumber Data (informan).....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	32

<b>3.5 Teknik Keabsahan Data</b> .....	33
<b>3.6 Teknik Analisis Data</b> .....	33
<b>BAB IV</b> .....	36
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	36
<b>4.1 Gambaran Umum Penelitian</b> .....	36
<b>4.2 Hasil Penelitian</b> .....	41
<b>4.3 Pembahasan dan Perbandingan Teori dengan Praktek yang ada di resto X di kabupaten Boyolali</b> .....	58
<b>BAB V</b> .....	76
<b>PENUTUP</b> .....	76
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	76
<b>5.2 Saran</b> .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	79
<i>Lampiran 1 Hasil wawancara</i> .....	83
<i>Lampiran 2 Dokumentasi</i> .....	96

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1 Perbandingan Fungsi SIA Penggajian .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.2 Perbandingan Prosedur SIA Penggajian.....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4.3 Perbandingan Dokumen SIA Penggajian.....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 4.4 Perbandingan Catatan SIA Penggajian.....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4.5 Perbandingan Fungsi SIA Persediaan. ....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 4.6 Perbandingan Dokumen SIA Persediaan .....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 4.7 Perbandingan Catatan SIA Persediaan .....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 4.8 Perbandingan Prosedur SIA Persediaan .....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 4.9 Perbandingan Fungsi SIA Penjualan.....</b>	<b>72</b>
<b>Tabel 4.10 Perbandingan Dokumen SIA Penjualan.....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel 4.11 Perbandingan Prosedur SIA Penjualan.....</b>	<b>74</b>
<b>Tabel 4.12 Perbandingan Catatan SIA Penjualan.....</b>	<b>75</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Kerangka Berfikir. ....</b>	<b>29</b>
<b>Gambar 4.1 Stuktur Organisasi. ....</b>	<b>38</b>
<b>Gambar 4.2 Flowchart Proses Penggajian. ....</b>	<b>47</b>
<b>Gambar 4.3 Flowchart Persediaan.....</b>	<b>54</b>
<b>Gambar 4.4 Flowchart Penjualan. ....</b>	<b>60</b>

## LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 Daftar wawancara .....</b>	<b>83</b>
<b>Lampiran Dokumentasi .....</b>	<b>97</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya pasti memiliki sistem yang digunakan untuk mendukung bisnisnya. Tujuan dari sistem ini adalah untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan memastikan bahwa operasional bisnis tetap berjalan dengan baik dan mampu bersaing di pasar (Ariana et al., 2023).

Dalam menjalankan bisnis, penting untuk memiliki sistem informasi yang dapat memudahkan penyimpanan dan pengolahan data. Sistem ini dapat menghasilkan informasi bagi manajemen dan pihak lain yang berkepentingan. Perkembangan bisnis maka diperlukan system informasi yang berbasisi teknologi agar bisa unggul dalam persaingan bisnis (Syaharman, 2020).

Kemajuan teknologi yang sangat cepat akan memiliki dampak yang sangat besar. Dengan memiliki banyak data, perusahaan akan memiliki keunggulan dalam persaingan. Data-data yang dimiliki oleh perusahaan digunakan untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam mendukung perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Informasi ini diperoleh melalui penerapan sistem informasi akuntansi yang baik (Arief, 2023).

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dapat digunakan untuk mencatat, mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data yang ada dalam transaksi akuntansi. Sistem ini memberikan hasil informasi akuntansi dan keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan oleh manajemen (Rumapea et al., 2019).

Sistem penggajian akuntansi adalah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan gaji kepada karyawan atas jasa yang mereka

berikan. Sistem informasi penggajian akuntansi didesain untuk mengelola transaksi perhitungan dan pembayaran gaji karyawan. Sistem ini terdiri dari serangkaian prosedur, termasuk pencatatan waktu kehadiran dan kerja, pembuatan daftar gaji, perhitungan gaji, dan distribusi biaya gaji (Aqib & Sabine, 2023).

Sistem penggajian yang baik harus dilakukan dengan ketelitian dan penuh kecermatan karena apabila perusahaan dalam pengendalian gaji tidak baik, maka akan memicu terjadinya penyimpangan atau penyelewengan dalam melaksanakan tugas maupun tanggung jawab masing-masing. Penyelewengan dapat dicegah dengan melakukan pengmisahan fungsi atau tugas antara fungsi pencatatan, operasional, dan fungsi otoritas (Jayanti, 2021).

Kejadian kehilangan dan kerusakan barang dagang yang sering terjadi pada perusahaan distribusi merugikan perusahaan karena secara otomatis mengurangi jumlah persediaan barang dagang perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada penurunan keuntungan yang seharusnya diterima perusahaan. Selain itu, kehilangan dan kerusakan barang dagang juga dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan konsumen dan pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan (Yulientinah & Siregar, 2021).

Aktivitas penjualan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan setelah memproduksi barang-barangnya. Sistem informasi akuntansi penjualan digunakan perusahaan agar penjualan dapat dicatat dan dapat diawasi dengan baik. Penjualan memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan hidup suatu perusahaan, karena akan menambah pendapatan dan keuntungan menjadi ukuran penilaian dari kinerja perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan sistem akuntansi

penjualan yang dapat merekam dan mengawasi penjualan dengan baik (Meilia et al., 2023).

Maka dari itu, sistem informasi akuntansi ini perlu memberikan informasi yang mendukung keputusan manajemen. Sistem informasi akuntansi ini terdiri dari prosedur, fungsi terkait, catatan, dan dokumen yang menyediakan informasi yang diperlukan oleh restoran untuk memudahkan pengelolaan bisnis, termasuk Resto X di Kabupaten Boyolali ini.

Resto X di kabupaten Boyolali merupakan Resto yang terletak di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali yang bergerak dibidang makanan dan minuman. Secara umum resto adalah perusahaan jasa yang dapat didefinisikan sebagai perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dengan cara mengolah bahan mentah menjadi makanan siap saji sehingga dibutuhkan tenaga kerja.

Sistem Informasi Akuntansi penggajian Resto X di Kabupaten Boyolali masih menggunakan metode yang sederhana dan manual menjadi kekurangan dari sistem penggajian di restoran ini, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam proses penggajian karyawan. Seperti pernyataan manajer saat wawancara yang mengatakan sebagai berikut:

*“Pembayarannya mundur tidak sesuai tanggal, tapi mundurnya paling lama 7 hari mas“ (manajer, Juni 2023)*

Sistem akuntansi persediaan di Resto X dikabupaten Boyolali masih terdapat permasalahan mengenai stok yang mengalami kekurangan ataupun mengalami kelebihan. Sehingga sering kali menutup salah satu menu dihari itu.

Sebagai mana ditunjang dengan pernyataan pada saat wawancara manajer resto yang mengatakan sebagai berikut:

*“kendala mengenai persediaan itu ketidak setabilnya pemesanan yang dilakukan oleh pelanggan. Sehingga mengakibatkan terjadi kekurangan stok bahan baku dan menutup salah satu menu dihari itu”*(manajer, Juni 2023)

Sistem Informasi Akuntansi penjualan di Resto X di Kabupaten Boyolali ini masih menggunakan sistem manual dan nota sebagai satu-satunya alat sistem penjualan. Sistem ini kurang efektif dan dapat menyebabkan kesalahan penjualan seperti kehilangan, tertinggal, atau manipulasi oleh kasir. Oleh karena itu , diperlukan sistem informasi akuntansi penjualan yang lebih baik untuk memastikan bahwa pendapatan dari penjualan benar. Seperti yang dikatakan manajer saat wawancara yang mengatakan sebagai berikut:

*“yaa kendalanya mungkin masih menggunakan sistem manual dan hanya nota sebagi satu-satunya alat sistem penjualan“* (manajer, juni 2023)

Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti ingin menganalisis sistem penggajian, peersediaan, dan penjualan di Resto X di Kabupaten Boyolali supaya memudahakn resto dalam menjalankan kegiatannya. Berdasarkan penelitian terdahulu (Thahar et al., 2022) yang berjudul Analisis Sistem Informasi Penggajian pada PT Edher Perkasa Mandiri. Hasil Penelitian Sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan dalam perusahaan ini adalah sistem gaji tetap dan variasi. Pegawai perusahaan mendapat gaji tertentu, tetapi bila lembur akan mendapat uang tambahan, sebaliknya bila tidak masuk kerja gajinya akan dipotong.

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian adalah salah satunya slip gaji. Fungsi dari masing-masing bagian yang belum memisahkan tugasnya sesuai dengan sistem pengendalian Internal. Penggajian dilakukan dengan menggunakan sistem manual dan transfer.

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh (Meilia et al., 2023) yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt.Gramedia Asri Media Cabang Kajoetangan Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Gramedia Asri Media Kajoetangan Malang Cabang Basuki Rahmat sistem informasi akuntansi penjualan tersebut sudah sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP) yang berlaku serta dapat meningkatkan pengendalian intern sesuai dengan Standar Pengendalian Intern (SPI).

Berikutnya penelitian dari (Purnamasari et al., 2021) yang berjudul *The Accounting for Inventory from a Commercial Point of View*. Hasil dari ini bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan utama persediaan adalah untuk mencegah terjadinya keterlambatan pengiriman barang, kehilangan barang, dan dengan adanya persediaan, perusahaan dapat menjalankan operasionalnya dengan lancar sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan dan menyadari pentingnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam pertumbuhan perusahaan saat ini, terutama bagi perusahaan yang sedang berkembang, penulis tertarik untuk mengkaji topik dengan judul "**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, Penjualan, dan Persediaan pada Resto X di Kabupaten Boyolali**".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadi keterlabatan penerimaan gaji karyawan.
2. Proses persediaan yang tidak memiliki kontrol yang memadai dapat mengakibatkan kekurangan ataupun kelebihan.
3. Masih menggunakan sistem manual dengan nota sebagai satu-satunya alat sistem penjualan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka pada penelitian ini penulis ingin membatasi:

1. Penelitian ini hanya menganalisis sistem informasi akuntansi penggajian, persediaan, dan penjualan Resto X di Kabupaten Boyolali.
2. Penelitian ini hanya di salah satu resto yang ada di Kabupaten Boyolali

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut, “Bagaimanakah sistem informasi akuntansi penggajian, persediaan, dan pembelian pada Restoran X di kabupaten Boyolali”



## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi penggajian, persediaan, dan penjualan yang sudah diterapkan oleh Resto X di kabupaten Boyolali dan ingin mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi penggajian, persediaan, dan penjualan pada resto X di Kabupaten Boyolali.

## **1.6 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi akademik maupun bagi peneliti dan pihak-pihak lain yang membutuhkannya, secara terperinci manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1.6.1 Bagi Akademik**

Manfaat yang didapat di dunia akademik melalui penelitian ini sebagai bahan acuan sebagai penulisan maupun pembuatan penelitian sejenisnya atau bisa menggunakan hasil yang ada dalam penelitian ini sehingga memudahkan dalam pembuatan penulisan dan sebagai bahan pembandingan dipenulisan yang akan datang.

### **1.6.2 Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi langkah sebagai proses pembelajaran yang lebih kritis dan luas dalam menganalisa suatu masalah yang ada.

## **1.7 Jadwal Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada:

No	Tahap Penelitian	2023									
		Bulan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Penyusunan proposal	X	X								
2.	Konsultasi		X	X	X	X					
3.	Revisi proposal					X	X				
4.	Pengumpulan data						X	X			
5.	Analisis Data								X	X	
6.	Penulisan Akhir Naskah									X	X
7.	Pendaftaran Munaqosah										X
8.	Munaqosah										

### 1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan studi penelitian ini didasarkan pada sistematika pedoman dalam penelitian ini. Sistematika yang digunakan dalam penulisan penelitian sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB I Pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian jadwal penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada BAB II ini membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian, landasan teori yang berkaitan dengan bidang penelitian dan penelitian terdahulu yang relevan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada BAB III ini berisi tentang atau membahas tentang jenis penelitian, tempat, waktu penelitian, data, dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada BAB IV ini berisi tentang gambaran umum penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Pada BAB V ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, saran untuk pihak yang bersangkutan, usulan bagi pemangku kepentingan dan pihak lain yang berkepentingan dengan penelitian ini.

## **BAB II**

### **TUNJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Sistem informasi Akuntansi.**

###### **1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi menurut (Mulyadi, 2016) sistem informasi akuntansi merupakan himpunan catatan, formulir, dan laporan yang terkoordinasi dengan baik untuk memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mempermudah pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi meliputi prosedur, fungsi terkait, catatan, dan dokumen.

Sistem informasi akuntansi adalah Sistem informasi akuntansi merupakan mekanisme yang memungkinkan pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh para pengambil keputusan (Agatha & Mulyadi, 2018). Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh para pembuat keputusan (Romney & Steinbart, 2015)

###### **2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Komponen sistem informasi akuntansi menurut (Romney & Steinbart, 2015) yaitu:

- a. Orang yang menggunakan sistem
- b. Intruksi maupun prosedur yang digunakan dalam mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data.
- c. Data mengenai aktivitas bisnis dan organisasinya.
- d. Perangkat lunak yang digunakan dalam mengolah data.
- e. Infrastruktur teknologi informasi meliputi perangkat jaringan, computer, perangkat peripheral komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi Akuntansi

### **3. Fungsi Sistem informasi Akuntansi.**

Fungsi sistem informasi akuntansi menurut (Mulyadi, 2016) menyatakan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut:

- a. Pengumpulan dan penyimpanan data aktivitas perusahaan meliputi informasi tentang kegiatan yang dilakukan oleh sumber daya, perusahaan, yang terpengaruh oleh kegiatan tersebut, dan informasi tentang pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas.
- b. Transformasi data menjadi informasi yang bermanfaat bagi manajemen dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan efektif.
- c. Pengendalian yang memadai harus disediakan untuk menjaga keamanan data dan keandalan data perusahaan, termasuk data yang tersedia saat dibutuhkan.

#### **4. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Tujuan dari sistem Informasi Akuntansi menurut (Mulyadi, 2016) adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan informasi kepada pengelola usaha yang baru.
- b. Untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada.
- c. Memperbaiki kontrol dan pemeriksaan internal.
- d. Untuk mengurangi biaya administrasi dalam menjalankan pencatatan.
- e. Pengembangan sistem informasi akuntansi sering digunakan untuk mengurangi biaya informasi yang merupakan barang ekonomi, sehingga diperlukan pengorbanan sumber daya ekonomi lainnya untuk memperolehnya.

#### **2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Penggajian.**

##### **1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penggajian**

Sistem informasi akuntansi penggajian digunakan untuk mengendalikan proses pemberian gaji dengan lebih efektif dan efisien dalam suatu perusahaan. Sistem ini penting untuk mengorganisir proses penerimaan atau pembagian gaji sehingga memberikan efisiensi dan efektivitas dalam manajemen penggajian karyawan (Rumapea et al., 2019).

##### **2. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penggajian**

Sistem informasi akuntansi penggajian terdiri dari beberapa prosedur menurut (Mulyadi, 2016) sebagai berikut:

a. Prosedur pencatatan hadir

Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan. Pencatatan waktu hadir dapat menggunakan daftar hadir biasa yang harus ditandatangani oleh karyawan setiap hadir.

b. Prosedur pencatatan waktu kerja.

Dalam proses ini perusahaan manufaktur yang produksinya berdasarkan pesanan, pencatatan waktu kerja dibutuhkan karyawan yang bekerja di fungsi produksi untuk keperluan distribusi biaya gaji karyawan.

c. Prosedur pembuatan daftar gaji.

Prosedur ini, pembuatan daftar gaji dilakukan untuk mencatat daftar gaji. Data yang digunakan sebagai dasar pencatatan daftar gaji adalah surat-surat keputusan mengenai pengangkatan dan pemberhentian karyawan, daftar gaji bulan sebelumnya, dan daftar kehadiran.

d. Prosedur distribusi biaya gaji.

Dalam prosedur ini, biaya gaji tenaga kerja didistribusikan kepada bagian-bagian yang menerima manfaat dari setiap tenaga kerja.

e. Prosedur Pembayaran Gaji.

Dalam prosedur ini, pembayaran gaji melibatkan peran akuntansi dan keuangan. Peran akuntansi membuat permintaan untuk mengeluarkan uang tunai kepada bagian keuangan untuk membuat cek sebagai pembayaran gaji. Sementara itu, bagian keuangan akan mencairkan cek tersebut di bank dan menyiapkan uang dalam amplop gaji.

### 3. Dokumen Yang Digunakan Pada Sistem Penggajian

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian menurut (Mulyadi, 2016) adalah:

a. Dokumen pendukung perubahan.

Dokumen ini dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian dalam bentuk surat-surat keputusan yang terkait dengan karyawan, seperti surat keputusan pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, perubahan tarif gaji, pemindahan, dan sebagainya.

b. Kartu jam hadir

Dokumen ini digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir karyawan di dalam perusahaan. Catatan jam hadir karyawan bisa berupa daftar hadir manual atau kartu jam hadir yang diisi melalui mesin pencatat waktu.

c. Kartu jam kerja

Dokumen ini berfungsi untuk mencatat waktu yang dihabiskan oleh tenaga kerja langsung dalam perusahaan.

d. Daftar gaji

Dokumen ini berisi jumlah gaji bruto setiap karyawan setelah dikurangi dengan potongan-potongan, seperti utang karyawan, iuran untuk organisasi karyawan, dan sebagainya.

e. Rekap daftar gaji.

Dokumen ini merupakan ringkasan gaji berdasarkan departemen yang dibuat berdasarkan daftar gaji.



f. Surat pertanyaan gaji

Dokumen ini dibuat sebagai catatan bagi setiap karyawan mengenai rincian gaji yang diterima, termasuk potongan-potongan yang menjadi beban setiap karyawan.

g. Amplop gaji

Uang gaji diserahkan kepada setiap karyawan dalam amplop gaji. Di halaman depan amplop gaji terdapat informasi mengenai nama karyawan, nomor identifikasi karyawan, dan jumlah gaji bersih yang diterima oleh karyawan dalam bulan tertentu.

#### **4. Catatan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian**

Catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan transaksi yang terkait dengan penggajian (Mulyadi, 2016) adalah:

a. Jurnal umum.

Jurnal umum digunakan untuk mencatat pembebanan biaya tenaga kerja ke dalam setiap bagian.

b. Kartu harga pokok produk.

Kartu ini digunakan untuk mencatat pengeluaran upah tenaga kerja langsung untuk pesanan khusus dan biaya tenaga kerja nonproduksi di setiap bagian.

c. Kartu biaya

Kartu ini digunakan untuk mencatat biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya tenaga kerja nonproduksi di setiap bagian.

- d. Kartu penghasilan karyawan.

Kartu ini digunakan untuk mencatat pendapatan dan potongan yang diterima oleh setiap karyawan.

## **5. Fungsi terkait Sistem Informasi Akuntansi Penggajian**

Penggajian (Mulyadi, 2016) menyatakan fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi kepegawaian.

Fungsi ini bertanggungjawab untuk mencari, menyeleksi dan memutuskan penempatan karyawan baru, membuat surat keputusan tarif gaji karyawan, kenaikan pangkat dan golongan gaji, mutasi karyawan, dan pemberhentian karyawan.

- b. Fungsi pencatatan waktu.

Fungsi ini bertugas untuk melaksanakan catatan waktu kedatangan seluruh pegawai perusahaan. Sistem pengendalian internal yang baik mengatur bahwa fungsi pencatatan kedatangan karyawan tidak boleh dilakukan dengan fungsi operasi atau fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

- c. Fungsi pembuat daftar gaji

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji yang berisi penghasilan bruto yang merupakan hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama periode pembayaran gaji.

- d. Fungsi akuntansi.

Fungsi akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji karyawan. Seperti utang gaji, utang pajak, dan dana pensiun.

e. Fungsi keuangan.

Fungsi keuangan bertanggung jawab untuk menyiapkan cek untuk pembayaran gaji dan mendebet cek tersebut ke bank, serta membagikannya kepada setiap karyawan.

### **2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan**

#### **1. Pengertian Sistem informasi akuntansi Persediaan**

Sistem informasi akuntansi persediaan adalah sistem yang mengatur pencatatan persediaan dengan tujuan memberikan informasi kepada manajer ketika jenis barang tertentu membutuhkan penambahan.(Yulientinah & Siregar, 2021). Dari situ dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan adalah sistem yang mengolah data atau transaksi yang terjadi di perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berguna terkait dengan persediaan.

#### **2. Prosedur yang membentuk SIA Persediaan**

Terdapat beberapa prosedur terkait sistem informasi Akuntansi persediaan menurut (Mulyadi, 2016) yaitu:

a. Prosedur pembelian persediaan

Dalam prosedur ini bagian produksi memberikan informasi kepada bagian pembelian mengenai persediaan yang akan dibeli, termasuk waktu dan jumlah pesannya.

b. **Prosedur penerimaan persediaan**

Pada prosedur supplier mengirim barang ke perusahaan, kemudian bagian penerimaan membandingkan persediaan yang dipesan oleh perusahaan dengan barang yang diterima dari supplier.

c. **Prosedur penyimpanan persediaan**

Pada prosedur ini, dilakukan pencatatan harga pokok penjualan yang dihitung berdasarkan persediaan yang disimpan untuk digunakan sebagai bahan produksi.

d. **Prosedur Perhitungan Persediaan**

Pada prosedur ini, dalam periode tertentu dilakukan perhitungan fisik persediaan untuk mengetahui jumlah persediaan yang masih tersedia.

**3. Fungsi yang terkait SIA persediaan**

Berbagai macam bagian yang mempunyai tugas masing-masing dalam sistem informasi akuntansi persediaan (Mulyadi, 2016) yaitu:

a. **Bagian Gudang**

Bagian ini berfungsi untuk melakukan pencatatan persediaan masuk atau keluar dalam dokumen kartu Gudang.

b. **Bagian pembelian**

Bagian ini berfungsi untuk melaksanakan pembelian persediaan, seperti menentukan supplier.

c. Bagian penerimaan

Bagian ini berfungsi untuk melakukan pemeriksaan ketika barang atau persediaan yang dibeli telah datang, pemeriksaan dilakukan terhadap kuantitas dan kualitas barang atau persediaan yang sesuai dengan faktur pembelian.

d. Bagian akuntansi (kartu persediaan)

Bagian ini berfungsi untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan barang atau persediaan berdasarkan faktur yang ada.

#### **4. Dokumen yang digunakan dalam SIA Persediaan**

Terdapat dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi persediaan (Mulyadi, 2016) yaitu:

a. Surat order pembelian

Dokumen yang perusahaan gunakan untuk memesan barang atau persediaan dari supplier.

b. Laporan penerimaan bahan baku

Dokumen yang digunakan untuk melaporkan hasil kuantitas dan kualitas barang atau persediaan yang telah dipesan.

c. Bukti memorial

Dokumen yang digunakan untuk mencatat penambahan kuantitas dan harga pokok penjualan suatu produk.

d. Kartu perhitungan fisik,

Dokumen yang digunakan untuk mencatat hasil perhitungan fisik persediaan di gudang, atau yang dikenal juga sebagai stock opname.

## **5. Catatan akuntansi yang digunakan dalam SIA Persediaan**

Terdapat catatan-catatan sistem akuntansi persediaan yang digunakan (Mulyadi, 2016) yaitu:

### **a. Kartu persediaan**

Catatan yang digunakan untuk mencatat harga pokok persediaan yang disimpan di dalam gudang.

### **b. Kartu gudang,**

Catatan yang digunakan untuk mengelompokkan barang atau persediaan yang ada di dalam gudang dan mencatat perubahan kuantitas persediaan.

### **c. Jurnal umum**

Catatan ini digunakan untuk mencatat jurnal penyesuaian pada persediaan karena terdapat perbedaan antara saldo dan perhitungan fisiknya.

## **2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

### **1. Pengertian Sistem Akuntansi Penjualan**

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah aktivitas atau transaksi penjualan suatu produk atau barang yang dimulai dari penyerahan barang hingga penerimaan kas (Meilia et al., 2023). Penjualan dapat dilakukan secara tunai dimana pembayaran diterima

saat itu juga atau secara kredit dimana pembayaran tidak diterima langsung oleh penjual, menimbulkan piutang penjualan bagi perusahaan.

## **2. Fungsi terkait SIA Penjualan**

Sistem informasi akuntansi penjualan melibatkan berbagai bagian yang masing-masing memiliki fungsi yang penting menurut (Mulyadi, 2016) yaitu:

### **a. Fungsi penjualan**

Fungsi penjualan bertanggung jawab untuk menerima pesanan dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk pembayaran produk kepada fungsi kas.

### **b. Fungsi kas**

Fungsi kas bertugas mengisi cek, meminta otorisasi cek, dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas kecil saat pembentukan dan pengisian ulang dana kas kecil.

### **c. Fungsi Gudang**

Fungsi gudang digunakan untuk mengendalikan perputaran bahan baku makanan perusahaan, dan akan mengirimkan barang dari gudang sesuai dengan pesanan makanan yang dibutuhkan oleh fungsi produksi.

### **d. Fungsi pengiriman**

Fungsi ini bertanggung jawab atas pengiriman barang berdasarkan surat pengantaran yang diterima dari fungsi penjualan.

e. Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi memiliki tanggung jawab untuk mencatat transaksi perusahaan saat pembelian atau penjualan barang. Selain itu, fungsi akuntansi juga bertugas membuat laporan penjualan tunai dan menyerahkannya kepada pimpinan.

### 3. Dokumen yang terkait SIA Penjualan

Dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai menurut (Mulyadi, 2016) yaitu:

1. Faktur penjualan tunai

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang berkaitan dengan transaksi penjualan tunai yang dibutuhkan oleh manajemen.

2. Pita register kas (*cash register tape*)

Dokumen ini berfungsi sebagai tanda bukti penerimaan kas yang diterbitkan oleh fungsi kas, dan sebagai tanda bukti faktur penjualan tunai yang tercatat dalam jurnal penjualan. *Voucherr* diterbitkan oleh fungsi kas dengan mengoperasikan ATM.

3. *Bill of loding*

Dokumen ini berfungsi sebagai bukti penyerahan barang dari perusahaan penjual kepada perusahaan pengangkut umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan



COD (pembayaran pada saat pengiriman), dan barang dikirim oleh perusahaan pengangkut umum.

4. Faktur penjualan COD

Dokumen ini digunakan untuk mencatat penjualan COD.

5. Bukti setor bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran uang tunai ke bank.

6. Rekap harga pokok penjualan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen pendukung dalam membuat bukti memorial untuk mencatat harga pokok produk yang dijual. Dokumen yang digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok penjualan selama satu periode.

#### **4. Prosedur SIA Penjualan**

Sistem penjualan tunai adalah sistem yang menjual produk kepada pelanggan melalui pembayaran di muka sebelum pengiriman. Prosedur yang akan membentuk sebuah sistem penjualan tunai (Mulyadi, 2016) yaitu:

a. Prosedur order penjualan

Dalam tahap pemesanan penjualan, bagian penjualan menerima permintaan pesanan dan mengeluarkan faktur penjualan kepada pembeli.

b. Prosedur penerimaan kas

Dalam langkah penerimaan pembayaran, departemen kas menerima pembayaran dan mencatat bahwa pembeli telah melakukan pembayaran dengan memberikan cap tanda lunas pada faktur dan mencatatnya di register kas.

c. Prosedur pembungkusan dan penyerahan barang

Dalam tahap pengemasan dan pengiriman barang, departemen pengiriman mengirimkan barang kepada pembeli.

d. Prosedur pencatatan penjualan tunai

Dalam proses pencatatan penjualan tunai, departemen akuntansi mencatat produk yang telah terjual.

## 2.2 Penelitian Relevan.

**Tabel 2.1**

**Peelitian Relevan**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	Delin tri Resti Misra Aini (2019)	Analisis sisitem informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pada CV.Surya Kuantan Singingi	Kualitatif	Sistem Informasi Akunutansi Penjualan yang dilakukan ooleh CV. Surya Kuansing belum sepenuhnya sesuai menunjang efektifitas pengendalian internal. Karena ada beberapa kekurangan seperti tidak lengkapnya catatan akuntansi dan prosedur penjualan yang ada di CV.Surya Kuasing
2.	Risa Meilia, Dwi	Analisis Sisitem	Kualitatif	sistem informasi akuntansi penjualan pada PT.

	Anggarani, Khojanah Hasan, Irfan Fatoni (2023)	Informasi Akuntansui Penjualan pada PT.Gramedia Asri media cabang Kajoetangan Malang		Gramedia Asri Media Kajoetangan Malang Cabang Basuki Rahmat dapat memberikan informasi bagi pimpinan perusahaan melalui sistem yang diterapkan yaitu Microsoft 365 dan sistem informasi akuntansi penjualan tersebut sudah sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP) yang berlaku serta dapat meningkatkan pengendalian intern sesuai dengan Standar Pengendalian Intern (SPI).
3.	Veronica Yasintha Sedo, Branyor (2023)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dan Penerimaan Kas Pada Pintar Asia Swalayan Maumere	Kualitatif	sistem informasi akuntansi yang diterapkan di Pintar Asia Swalayan Maumere dalam memproses transaksi penjualan dan penerimaan kas telah mampu menghasilkan informasi yang cukup baik. Namun dalam pelaksanaannya, struktur organisasi perusahaan telah menggambarkan adanya pembagian tugas dan wewenang setiap bagian, namun belum terlaksana dengan baik dan efektif. Hal ini dikarenakan masih terdapat perangkapan tugas pada bagian fungsi akuntansi dan fungsi kas yang seharusnya dipegang oleh admin keuangan (fungsi akuntansi), dan fungsi kas yang sebenarnya dipegang oleh kasir dan kepala operasional. Kegiatan penjualan perusahaan Pintar Asia Swalayan Maumere juga masih menerapkan sistem

				penjualan secara tunai, dan belum menerapkan sistem transaksi secara online atau digital.
4.	Rizky Dwi Rahayuni, Amin Sadiqin (2022)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Peningkatan Distribusi Barang Dagang Pada Pt. Chandra Citra Cemerlang	Deskriptif Kualitatif	sistem akuntansi persediaan pada PT. Chandra Citra cemerlang sudah baik namun belum seluruhnya sesuai dengan fungsi terkait dan dokumen terkait yang telah dijelaskan pada teori, diantaranya fungsi penjualan yang tidak ada pada teori namun berjalan pada PT. Chandra Citra Cemerlang dan dokumen yang ada pada sistem akuntansi persediaan pada PT. Chandra Citra Cemerlang namun tidak dijelaskan pada teori yakni Tanda Penerimaan Barang, Tanda Permintaan dan Pengeluaran Barang Gudang dan Order Penjualan.
5.	Yulientinah, Dewi Selviani Siregar, Siti Aminah, (2021)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Pengendalian Internal Persediaan Pada Pt Trijati Primula	Metode kuantitatif	Sistem informasi akuntansi persediaan memiliki keterkaitan yang erat dengan pengendalian internal persediaan dan memiliki pengaruh sebesar 88,9%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengendalian internal persediaan di PT Trijati Primula.
6.	Dewi Purnamasari, Ayu Almira, Nadia Della Savira (2021)	The accounting For Inventory From A Commercial Point Of View	Kualitatif Dengan Pendekatan Deskriptif	fungsi utama persediaan adalah untuk menghindari keterlambatan barang, kehilangan barang dan sebagainya Dengan adanya persediaan maka operasional perusahaan dapat tetap

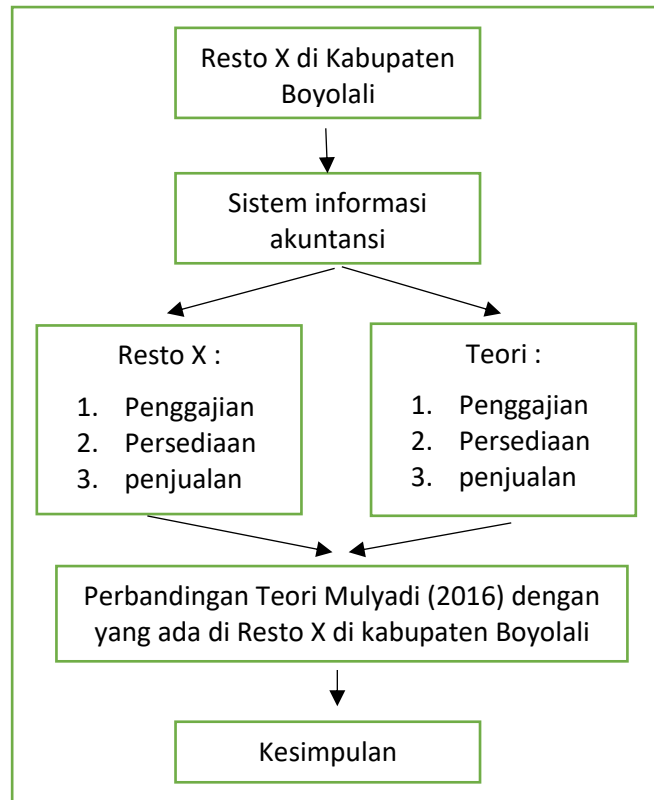
				berjalan dijalankan agar pelayanan kepada konsumen dapat terlaksana dengan baik mungkin. Lebih spesifiknya, fungsi utama persediaan adalah fungsi decoupling, fungsi lot-sizing ekonomi, dan fungsi antisipasi. Ketika inventaris menjadi tunduk peraturan di Indonesia, studi ini juga menyoroti tujuan dari menghitung pajak penghasilan atas persediaan.
7.	Thahar, Early Armein Barus, Jessica Widiastuti, Ika Rani (2022)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT Edher Perkasa mandiri	Analisis Deskriptif, Kualitatif	Prosedur sistem informasi akuntansi penggajian digunakan sebagai dasar dalam merancang sistem informasi akuntansi penggajian. Sistem informasi akuntansi penggajian di PT Edher Perkasa Mandiri sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan, seperti penggunaan metode manual dalam bagian absensi dan masih terdapat transaksi manual dalam sistem penggajian.
8.	Ayu Anggreani Suprihandari, (2022)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penggajian Karyawan Pada Kantor Administrasi Perumahan The Gayungsari Kota Surabaya.	Kualitatif	Sistem informasi akuntansi penggajian karyawan di Perumahan The Gayungsari masih perlu diperbaiki karena terdapat beberapa dokumen yang belum lengkap. Ditemukan juga kekurangan dalam catatan akuntansi yang digunakan, di mana transaksi pembayaran gaji tidak menggunakan jurnal umum tetapi menggunakan catatan pengeluaran biasa. Meskipun begitu, prosedur penggajian sudah sesuai dan berjalan

				dengan baik. Namun, terdapat beberapa fungsi yang dirangkap dalam satu bagian yang menyebabkan kesalahan dalam perhitungan gaji.
9.	Christina Kurnia Agatha, Mulyadi (2018)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Upah Pada PT Batik Arjuna Cemerlang Sukoharjo	Penelitian Deskriptif	sistem di PT Batik Arjuna Cemerlang Sukoharjo memiliki struktur organisasi yang jelas, garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas, serta pemisahan tugas untuk memenuhi persyaratan pengawasan yang baik. Namun terdapat beberapa bagian dari sistem tersebut yang belum diterapkan yaitu prosedur bagian keuangan dalam pembuatan daftar gaji dan upah, serta prosedur pembayaran gaji dan upah yang masih memiliki tugas rangkap yang harus dilakukan oleh kasir.

### 2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merujuk pada rangkaian aktivitas dalam penelitian, dimulai dari perencanaan hingga penyusunan kesimpulan. Kerangka berfikir ini biasanya disajikan dalam bentuk diagram sederhana yang menggambarkan seluruh proses penelitian. Berikut adalah gambaran yang penulis sajikan.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Penelitian**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai objek penelitian sesuai dengan permasalahan yang diangkat didalam penelitian.

Menurut Kuncoro, (2003) Penelitian deskriptif merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan keadaan atau masalah yang ada secara akurat dan mengungkapkan fakta-fakta dari objek penelitian tanpa melakukan interpretasi yang berlebihan. Sedangkan menurut (Rusandi & Rusli, 2021) Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran yang akurat mengenai situasi dan kejadian tanpa melakukan interpretasi atau analisis yang berlebihan, sehingga dapat mengakumulasi data dasar dari objek penelitian.

Menurut (Moleong, 2018) Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menghasilkan data berupa deskripsi atau gambaran mengenai keadaan atau perilaku yang diamati, baik melalui kata-kata tertulis maupun lisan. Menurut (Katutu, 2018) Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi yang akurat dan sistematis tentang gejala, fakta, atau kejadian pada populasi dan daerah tertentu. Penelitian deskriptif cenderung tidak memerlukan hubungan atau pengujian hipotesis.



### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Selo merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan Selo terletak di sebelah Utara Kabupaten Magelang dan Kecamatan Ampel, sebelah Selatan Daerah Istimewa Yogyakarta, sebelah Barat Kabupaten Magelang, sebelah Timur Kecamatan Cepogo dan Kecamatan Ampel.

### **3.3 Sumber Data (informan)**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan sekunder. Menurut Sugiono, (2015) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data primer didapat melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi langsung dengan pihak dari Resto X di kabupaten Boyolali. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara tersebut yaitu aktivitas-aktivitas mengenai system informasi akuntansi penggajian di resto X di kabupaten Boyolali. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pemilik sekaligus manajer di resto X di kabupaten Boyolali dan Karyawannya.

Sedangkan, Menurut Sugiono, (2015), data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. data sekunder merupakan sumber data

pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Data yang diperoleh dari data yang sudah ada pada Resto.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara menurut (Sugiono, 2015) wawancara merupakan. Pertemuan antara dua orang yang dilakukan melalui sesi tanya-jawab, bertujuan untuk saling bertukar informasi dan ide sehingga dapat dihasilkan pemahaman yang lebih jelas terhadap suatu topik yang spesifik. Tanya-jawab dilakukan dengan pihak yang bersangkutan. Pertanyaan yang diajukan terkait dengan sistem dan prosedur penggajian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pemilik sekaligus manajer di resto X di kabupaten Boyolali dan Karyawannya.
2. Dokumentasi, yaitu dokumentasi digunakan sebagai catatan atau dokumen yang diambil terkait dengan penelitian guna menambah bobot data dan memperkuat hasil penelitian. Seperti struktur organisasi, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji, rekap daftar gaji, amplop gaji, dan dokumentasi lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian (Nilamsari, 2014).
3. Observasi, menurut (Hardani et al, 2020) observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Seperti kehadiran

karyawan, waktu jam kerja karyawan, pembuatan daftar gaji, prosedur pembayaran gaji, dan penyerahan gaji kepada karyawan.

### **3.5 Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Menurut (Sugiono, 2015) uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Yanti & Mustoffa, 2022).

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan metode. Triangulasi merupakan metode dilakukan dengan membandingkan data atau informasi dengan cara yang berbeda (Lailiyah & Dewi, 2021). Dalam penelitian ini, untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya, digunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memeriksa kebenarannya. Selain itu, juga dilakukan pengecekan kebenaran informasi melalui penggunaan berbagai informan yang berbeda dalam penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis deskriptif yaitu Proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga selesai, sehingga data menjadi jenuh. Analisis ini terdiri dari tiga hal utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga kegiatan tersebut

saling terkait sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membentuk pemahaman umum yang disebut analisis. (Miles & Huberman, 1992):

#### 1. Pengumpulan Data

Dalam proses pengambilan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Datanya adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar dan diamati. Data yang diperoleh bukan merupakan data akhir yang akan dapat langsung dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan akhir.

#### 2. Reduksi Data

Tahap ini berlangsung terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikannya.

#### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data, peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Bentuk data yang disajikan dapat berupa bagan, uraian singkat, grafik, chart atau tabel.

#### 4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan

data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Resto X yang terletak di kabupaten Boyolali, salah satu kota di Jawa Tengah. Pada saat pengamatan awal, di salah satu menu itu sering terjadi penutupan menu dan beberapa karyawan mengeluhkan keterlambatan gaji dan ketidaksesuaian gaji dengan waktu yang telah disepakati serta masih menggunakan sistem manual dan nota sebagai satu-satunya alat sistem penjualan.

Peneliti kemudian membuat judul penelitian yang sesuai dengan kasus yang terjadi pada objek penelitian. Surat izin penelitian diajukan kepada Manajer Resto X di kabupaten Boyolali pada bulan April 2023. Persetujuan penelitian didapatkan melalui surat persetujuan yang ditandatangani oleh manajer. Meskipun peneliti sudah memulai penelitian setelah mendapatkan izin secara lisan dari manajer, surat persetujuan secara tertulis baru diterima pada bulan Mei 2023.

Proses penelitian dimulai dengan peneliti bertemu dengan manajer Resto X, yang juga merupakan pemilik dan atasan tertinggi. Peneliti melakukan wawancara dengan manajer untuk mendapatkan gambaran umum tentang perusahaan, termasuk sejarah berdirinya dan kegiatan yang dilakukan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun. Selain manajer, peneliti juga melakukan wawancara dengan kasir, bagian makanan, bagian minuman, dan pelayan sebagai informan dalam penelitian ini.

Informan pertama adalah manajer Resto X di kabupaten Boyolali. Dalam wawancara tersebut, peneliti menanyakan tentang sejarah berdirinya restoran,

kegiatan yang dilakukan, jumlah karyawan, serta hal-hal yang terkait dengan sistem persediaan, penjualan, dan penggajian. Wawancara ini dilakukan satu kali pada bulan Juni 2023 di Resto X di kabupaten Boyolali.

Informan kedua adalah kasir Resto X di kabupaten Boyolali. Peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan informan ini. Selama wawancara, peneliti menanyakan tentang sistem penggajian, absensi karyawan, proses penjualan, dan pencatatan. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terhadap catatan absensi karyawan, perhitungan penjualan harian, dan slip gaji. Wawancara dengan informan kedua dilakukan satu kali pada bulan Juni 2023 di Resto X di kabupaten Boyolali.

Informan ketiga dan keempat adalah karyawan bagian makanan dan minuman. Dalam wawancara dengan informan ini, peneliti menanyakan tentang kegiatan yang dilakukan oleh karyawan. Sedangkan informan kelima adalah karyawan bagian waitres, dan dalam wawancara dengan informan ini, peneliti menanyakan tentang sistem penjualan dan penggajian.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memverifikasi keabsahan data yang telah diperoleh sebelumnya oleh peneliti. Wawancara dilakukan pada bulan Juni 2023. Selain data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung, peneliti juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari informan, seperti catatan absensi, slip gaji, dan catatan resto.

Setelah semua data terkumpul, peneliti menganalisis hasil observasi dengan menggunakan teori yang telah dipelajari. Peneliti membandingkan

penggunaan sistem yang dilakukan oleh Resto X di kabupaten Boyolali dengan teori yang ada dalam buku (Mulyadi, 2016).

#### **4.1.1 Profil Restoran**

Resto X di kabupaten Boyolali didirikan pada tahun 2020 oleh Manajer Resto yang tempat tinggalnya di daerah selo. Melihat potensi yang ada dalam wilayah tersebut kemudian hatinya terketuk untuk membuat sebuah resto yang berada dikawasan tempat tinggalnya. Dengan keinginannya untuk menciptakan suasana santai namun tetap kekinian dan membuka resto ini sebagai tempat yang dapat menikmati pengalaman bersantap yang istimewa sekaligus melihat pemandangan yang Gunung Merbabu dan Merapi.

Resto X di kabupaten Boyolali ini adalah resto keluarga yang terkenal dengan kesejukannya. Resto ini menyediakan berbagai jenis makanan dan minuman. Resto ini mempunyai pegawai yang terdiri dari manajer, bagian kasir, bagian makanan, bagian minuman dan pelayan yang mempunyai tugas masing-masing.

Sistem penggajian di resto x ini berdasarkan data kehadiran dan kebijakan yang telah ditentukan. Sistem penggajian di resto dikelola langsung oleh manajernya yang sekaligus pemilik dari resto x di kabupaten boyolali ini. Hal ini dapat memastikan bahwa setiap pegawai menerima gaji sesuai dengan kerjanya.

Sistem persediaan di resto ini juga dilakukan dengan sistem satu supplier. Mulai dari pemesanan bahan makanan ataupun bahan minuman. Dengan demikian, resto dapat mengelola persediaan dengan lebih efisien dan menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan yang tidak diinginkan.



Sistem penjualan diresto x di kabupaten boyolali ini memiliki berbagai hidangan yang disajikan kepada pelanggan. Sistem penjualan di restoi ini mencatat setiap transaksi penjualan harian. Dengan data tersebut dapat membantu manajer untuk menganalisis dan mengambil keputusan bisnis yang strategis.

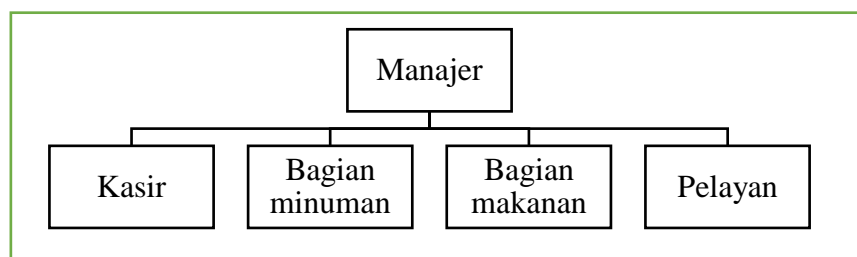
Dengan menggunakan beberapa sistem diatas diharapkan resti x di kabupaten Boyolali ini mampu mengelola keuangan dengan efisien, dapat mengoptimalkan kinerja bisnis, dan mampu bersaing di industri kuliner secara kompetitif.

#### 4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Resto X di kabupaten Boyolali terdiri dari manajer sebagai pihak pimpinan manajemen Resto X di kabupaten Boyolali, bagian makanan, bagian minuman, bagian kasir, dan pelayan Resto X di kabupaten Boyolali sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi Resto X di kabupaten Boyolali**



*Sumber: hasil wawancara dengan manajer*

Tugas dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi Resto X di kabupaten Boyolali adalah sebagai berikut:

1. Manajer

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer resto x di kabupaten boyolali tugas manajer yaitu mengelola keuangan maupun anggaran restoran, membuat kebijakan, strategi untuk meningkatkan profitabilitas, melakukan order pembelian persediaan maupun perlengkapan resto, menangani keluhan pelanggan, menyelesaikan masalah yang muncul, dan pengeluaran kas.

2. Kasir

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian kasir tugasnya yaitu mengelola transaksi pelanggan mencatat transaksi dengan akurat, menerima pembayaran dari konsumen, dan menghitung semua transaksi.

3. Bagian Makanan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian makanan mereka melakukan berbagai tugas seperti persiapan makanan, memasak, membersihkan dan menjaga kebersihan dapur, memastikan stok bahan makanan cukup, dan memastikan pemesanan pelanggan disajikan dengan baik.

4. Bagian Minuman

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian minuman dari resto. Bagian minuman bertugas menyiapkan minuman sesuai dengan pesanan dari tamu kemudian memastikan ketersediaan bahan dan perlengkapan yang

diperlukan untuk membuat minuman. Mengembangkan menu minuman yang menarik.

## 5. Pelayan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian waitres di Resto x di kabupaten Boyolali. pelayan bertugas paling utama yaitu melayani tamu dengan ramah dan sopan serta menghantarkan pesanan tamu. Kemudian menyiapkan meja sebelum tamu tiba dan membersihkan meja setelah tamu selesai makan. Terahir menjaga kebersihan dan kerapian diarea resto.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti pada Resto X di kabupaten Boyolali terkait dengan sistem akuntansi penggajian adalah sebagai berikut:

#### 1. Fungsi terkait dengan Sistem akuntansi penggajian

Dari hasil wawancara peneliti dengan manajer dan pegawai Resto X di kabupaten Boyolali dapat diketahui beberapa fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penggajian adalah sebagai berikut.

*“Fungsi yang terkait dalam penggajian disini ada saya sendiri dan karyawan mas, setiap karyawan datang melakukan absensi. Lalu saya merekap absen tersebut dan hasil rekap tersebut saya gunakan untuk membuat daftar gaji, dan saya gunakan untuk melakukan pengecekan ulang dari data yang telah saya olah.” (manajer, 12 Juni 2023)*

*“penghitungan gaji, pemrosesan pembayaran gaji, dan pencatatan penggajian.” (kasir, 12 Juni 2023)*

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa Resto X di Kabupaten Boyolali dalam melakukan semua fungsi dalam sistem informasi akuntansi (SIA) penggajian masih dilakukan langsung oleh manajernya. Belum ada pembagian tanggung jawab dalam fungsi-fungsi tersebut. Fungsi yang ada dalam resto X di Kabupaten Boyolali sebagai berikut:

a. Fungsi Kepegawaian

Fungsi ini dilakukan oleh manajer. Fungsi yang bertanggung jawab untuk mencari karyawan, memutuskan penempatan karyawan baru, dan memberhentikan gaji pegawai. Selain itu manajer terdapat data-data terkait mengenai jumlah pegawai dan jam kerja pegawai sehingga digunakan sebagai dasar perhitungan gaji

b. Fungsi pencatatan waktu

Fungsi ini dilakukan oleh manajer. Fungsi yang bertanggung jawab untuk merekap presensi seluruh pegawai resto. Dalam pelaksanaan pencatatan hadir semua pegawai masih menggunakannya sistem manual.

c. Fungsi pembuatan daftar gaji

Fungsi pembuat daftar gaji manajer bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji yang berisi tentang daftar gaji beserta rekapitulasi gaji pegawai.

d. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi ini dilakukan oleh manajer. Fungsi yang bertanggung jawab untuk pembayaran gaji pegawai.

e. Fungsi keuangan

Fungsi keuangan ini dilakukan oleh manajer. Fungsi keuangan bertanggung jawab dalam mengisi pembayaran dan membagikan gaji kepada setiap karyawannya.

2. Dokumen yang digunakan dalam sistem Akuntansi penggajian

Dari hasil dokumentasi dan wawancara terhadap manajer dan pegawai Resto X di kabupaten Boyolali dapat diketahui beberapa dokumen yang digunakan dalam akuntansi penggajian antara lain sebagai berikut.

*“kalau dokumen yang digunakan itu ada beberapa seperti buku presensi, daftar gaji, rekap daftar gaji, dan pendukung yang lainnya mas” (manajer, 12 Juni 2023)*

*“Untuk pembayaran gaji, kami memerlukan daftar hadir atau catatan absensi karyawan, yang mencatat jam kerja setiap karyawan selama satu bulan” (kasir, 12 Juni 2023)*

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa Resto X di kabupaten Boyolali belum memiliki dokumen-dokumen yang diperlukan dalam sistem informasi akuntansi penggajian menurut teori. Dokumen seperti kartu jam kerja, surat pernyataan gaji, dan bukti kas keluar masih belum ada.

Hal ini disebabkan karena fungsi dan prosedur dalam pembuatan dokumen tersebut masih dilakukan langsung oleh manajer, dan informasi yang diperlukan dapat diperoleh tanpa harus membuat dokumen. Selain itu, surat pernyataan gaji karyawan juga masih menggunakan sistem kesepakatan lisan saat melakukan wawancara dengan karyawan baru, dan belum menggunakan sistem kontrak kerja tertulis. Berikut ini dokumen sistem informasi akuntansi penggajian yang ada di resto X di Kabupaten Boyolali.

a. Buku presensi

Buku presensi atau kartu jam hadir ini dicetak atau dibuat oleh bagian manajer yang digunakan untuk kepentingan penggajian.

b. Rekap buku presensi

Daftar gaji ini dilakukan oleh manajer yang berisi tentang rekapitulasi gaji pegawai yang memuat tentang jumlah gaji pegawai yang digunakan dalam kepentingan penggajian.

c. Slip gaji

Dokumen ini yang bertanggung dalam slip gaji adalah manajer yang berisi gaji pegawainya

d. Amplop gaji

Amplop gaji ini diserahkan ke setiap pegawai dalam amplop gaji. Didalam amplop gaji berisi tentang informasi mengenai nama karyawan dan jumlah gaji yang bertanggung jawab atas ini adalah manajer

3. Catatan Akuntansi yang digunakan

Dari hasil dokumentasi dan wawancara terhadap manajer dan pegawai Resto X di kabupaten Boyolali dapat diketahui catatan yang digunakan dalam akuntansi penggajian antara lain sebagai berikut.

*“Dari sistem penggajian, kita bisa dapetin catatan-catatan penting seperti data absensi, dan perhitungan gaji,” (manajer, 12 Juni 2023)*

*“Catatan gaji dan jumlah gaji yang harus dibayarkan kepada masing-masing karyawan.” (kasir, 12 Juni 2023)*

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa resto X di kabupaten Boyolali catatan akuntansi yang ada dalam sistem informasi akuntansi (SIA) penggajian yaitu catatan absensi yang dilakukan setiap karyawan.

#### 4. Prosedur dalam sistem penggajian

Dari hasil wawancara terhadap manajer dan pegawai Resto X di kabupaten Boyolali dapat diketahui prosedur yang digunakan dalam akuntansi penggajian antara lain sebagai berikut.

*“Prosedur penggajiannya itu dimulai dari karyawan melakukan absensi guna melihat catatan waktu hadir karyawan, kemudian saya akan membuat daftar gaji yang berisi gaji pegawai dan mengalokasikan gaji kepada semua karyawan. Selanjutnya akan dimasukkan ke amplop gaji dan pembayaran gaji langsung diserahkan ke setiap pegawai” (manajer, 12 Juni 2023)*

*“Proses penggajian di Resto dilakukan secara bulanan. Setiap karyawan akan mendapatkan gaji sesuai dengan buku presensi yang telah tercatat” (kasir, 12 Juni 2023)*

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa resto X di kabupaten Boyolali Pelaksanaan prosedur-prosedur dalam sistem informasi akuntansi penggajian, seperti prosedur pembuatan daftar gaji, pengalokasian gaji, dan pembayaran gaji langsung dilakukan oleh manajernya. Walaupun prosedur pencatatan waktu masih menggunakan sistem manual dan masih belum ada pembagian tanggung jawab yang banyak. Prosedur-prosedur sistem informasi akuntansi penggajian di resto X di kabupaten Boyolali ini.

##### a. Prosedur pencatatan waktu hadir

Prosedur ini dilakukan oleh setiap karyawan yang datang dengan cara manual yaitu dengan cara mencentang dibuku presensi.

b. Prosedur Pembuatan daftar gaji

Prosedur ini dilakukan oleh manajer dengan berdasarkan rekap buku buku presensi yang dilakukannya setiap sebulan sekali.

c. Prosedur distribusi biaya gaji

Prosedur ini mengalokasikan gaji- gaji kepada semua karyawan yang bertanggung jawab atas prosedur distribusi gaji ini adalah manajer. Karena disetiap pegawai itu terdapat perbedaan gaji atara karyawan satu dengan yang lainnya

d. Prosedur pembayaran gaji

Prosedur ini untuk membayarkan semua hak karyawan yang bekerja yang bertanggung jawab atas prosedur ini adalah manajer yang membayarkan secara langsung terhadap karyawan dengan menggunakan amplop gaji.

5. Proses Penggajian

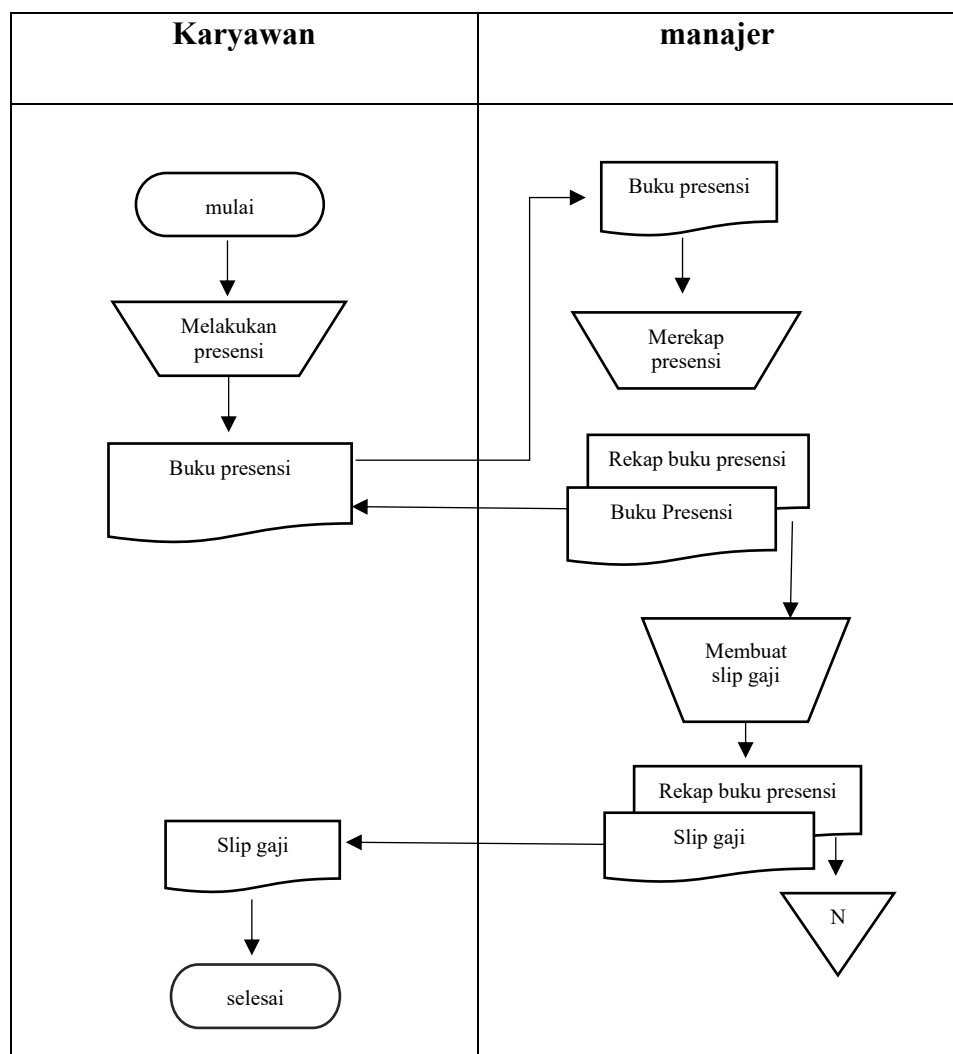
Proses penggajian melibatkan bagian pegawai dan manajer. Berikut adalah penjelasan alur proses penggajian:

- a. Semua pegawai melakukan presensi kehadiran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- b. Pegawai melakukan presensi di buku presensi.
- c. Pada akhir bulan, manajer merekap semua daftar presensi karyawan.
- d. Rekapitulasi presensi yang telah dibuat.



- e. Selanjutnya, dilakukan perhitungan dan pembuatan slip gaji untuk semua karyawan.
- f. Slip gaji beserta uangnya diserahkan kepada semua karyawan.

**Gamabar 4.2**  
**Flowchart Proses penggajian**



*Sumber: data yang diolah*

#### 4.2.2 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada Resto X di kabupaten Boyolali terkait dengan sistem informasi akuntansi persediaan adalah sebagai berikut:

##### 1. Fungsi terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Dari hasil dokumentasi dan wawancara Resto X di kabupaten Boyolali dapat diketahui fungsi yang digunakan dalam akuntansi persediaan antara lain sebagai berikut:

*“fungsi yang berperan dalam sistem akuntansi persediaan itu bagian dapur yang bertanggung jawab untuk mengelola barang yang ada.” (manajer, 12 Juni 2023)*

*“Beberapa fungsi yang terkait meliputi pencatatan stok bahan makanan, pembelian stok bahan dan melakukan pemesanan ulang jika stok bahan makanan habis.” (Bagian Dapur, 12 Juni 2023)*

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan fungsi dalam sistem informasi akuntansi persediaan pada resto X di kabupaten Boyolali meliputi fungsi gudang yang bertanggungjawab mengelola barang yang ada di gudang serta melakukan pemesanan persediaan barang yang bertanggung jawab bagian ini adalah bagian dari makanan dan minuman.

##### 2. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan

Dari hasil dokumentasi dan wawancara terhadap manajer maupun pegawai Resto X di kabupaten Boyolali dapat diketahui dokumen yang digunakan dalam akuntansi persediaan antara lain sebagai berikut:

*“Dokumen-dokumen yang kita pake dalam sistem informasi akuntansi persediaan itu misalnya pesanan pembelian, dan nota.” (manajer, 12 Juni 2023)*

*“Daftar pembelian bahan makanan” (bagian dapur, 12 Juni 2023)*

*“Daftar pembelian bahan untuk membuat minuman” (bagian minuman, 12 juni 2023)*

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penerapan terhadap dokumen-dokumen dalam sistem informasi akuntansi (SIA) persediaan di resto X di Kabupaten Boyolali ini ada list pemesanan dan nota. Berikut ini penerapan dokumen-dokumen yang di Resto X di Kabupaten Boyolali

a. List pemesanan

Dokumen ini digunakan untuk mencatat permintaan pembelian barang yang dibuat oleh makanan dan minuman dengan melihat terlebih dahulu stok yang habis.

b. Nota

Dokumen ini digunakan untuk bukti transaksi yang telah dibeli dari bakul dan yang bertanggung jawab bagian ini adalah manajer.

3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam Sistem akuntansi persediaan

Dari hasil penelitian Resto X di kabupaten Boyolali dapat diketahui catatan yang digunakan dalam akuntansi persediaan antara lain sebagai berikut:

*“Pencatatan dalam pesanan ya. mencatat setiap pembelian bahan yang akan dibeli.” (manajer, 12 Juni 2023)*

*“pencatatan stok bahan makanan, pembelian stok bahan dan melakukan pemesanan ulang jika stok bahan makanan habis.” (dapur, 12 juni 2023)*

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pencatan sistem informasi akuntansi persediaan yang ada di resto X di Kabupaten Boyoali ini hanya

ada pencatatan pemesanan yang berisi tentang informasi pemesanan yang akan dibeli yang telah dibuat oleh bagian makanan dan minuman.

#### 4. Prosedur Sistem Akuntansi Persediaan

Dari hasil wawancara terhadap manajer Resto X di kabupaten Boyolali dapat diketahui prosedur yang digunakan dalam akuntansi persediaan antara lain sebagai berikut:

*“Untuk prosedur pembelian persediaan itu dimulai dari apa yang mau dibeli terlebih dahulu dengan melihat stok yang ada, kemudian mencatat apa yang dibutuhkan atau stok habis lalu dikirimkan ke bakul untuk memesan pesanan. Setelah barang samapai lalu diterima dan dicek kembali sambil melakukan pengecekan setelah cocok langsung dimasukan ke bagian belakang.” (manajer, 12 Juni 2023)*

*“Mulai dari bagian saya yaitu bagian dapur atau bagian minuman untuk mencatat stok bahan apa yang habis. Kemudian catatan itu saya berikan kepada manajer untuk memesan ke pemasok. Setelah barang sampai di sini bagian saya dan minuman melakukan pengecekan pesanan lalu memasukan ke tempat penyimpanan.” (Bagian Dapur, 12 Juni 2023)*

*“Prosedur persediaan dijalankan dengan melihat stok untuk memastikan ketersediaan yang cukup. Jika habis saya akan membuat catatan pemesanan atau pembelian.” (Bagian minuman, 12 Juni 2023).*

Berdasarkan hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa prosedur sistem akuntansi persediaan dalam resto X di kabupaten Boyolali ini di lihat dari prosedur pembelian persediaan, prosedur penerimaan persediaan, prosedur penyimpanan persediaan berikut penjelasannya:

##### a. Prosedur pembelian persediaan

Prosedur ini melibatkan bagian makanan dan minuman yang memberikan informasi kepada manajer mengenai persediaan yang perlu dibeli, termasuk waktu dan jumlah pesanan.

b. Prosedur penerimaan persediaan

Pada prosedur ini, bakul mengirim barang ke resto, dan bagian makanan dan bar melakukan pengecekan terhadap barang atau persediaan yang dipesan oleh resto dengan barang yang telah diterima.

c. Prosedur penyimpanan

Persediaan Prosedur ini melibatkan pencatatan dan penghitungan persediaan yang disimpan untuk digunakan sebagai bahan produksi.

Bagian makanan dan minuman bertanggung jawab dalam prosedur ini.

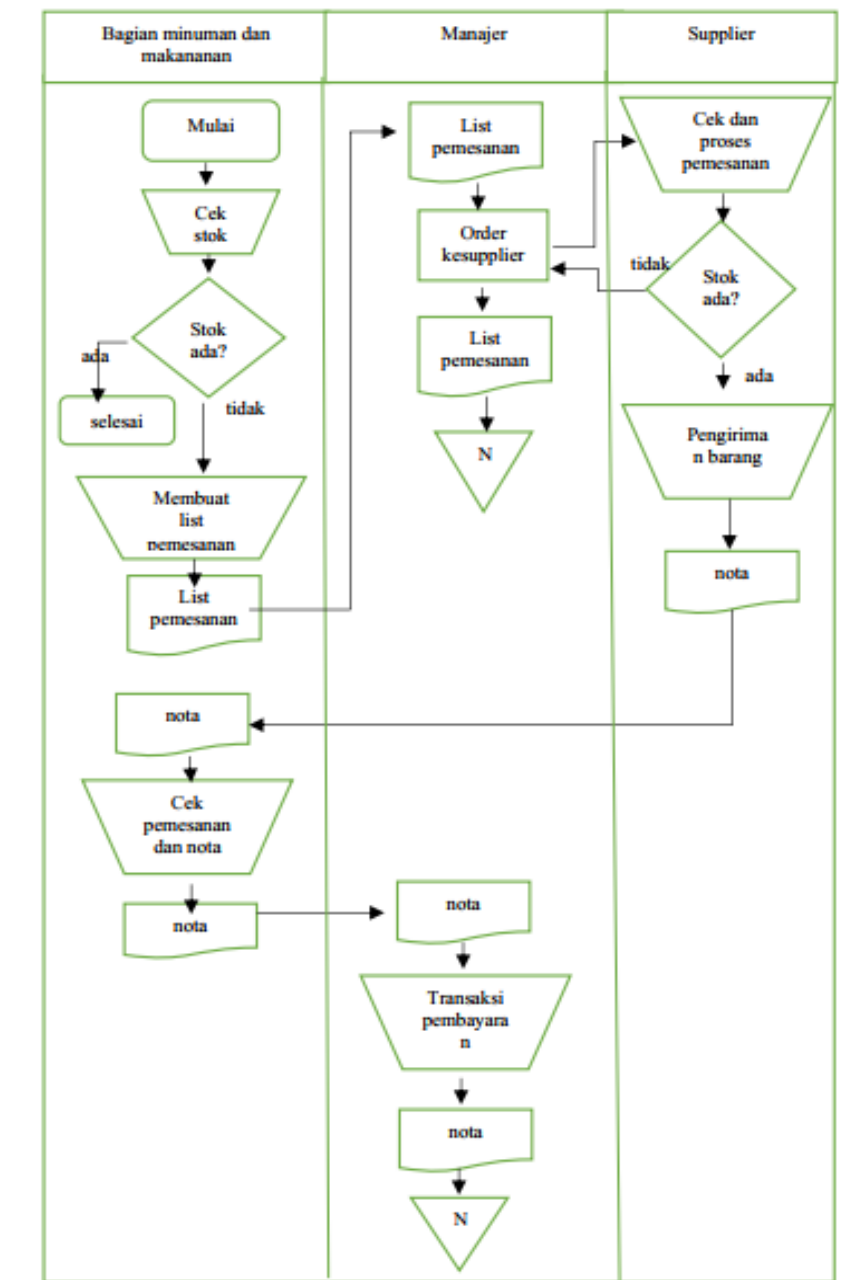
5. Proses persediaan

Proses pemesanan bahan baku melibatkan bagian makanan, minuman, manajer, dan bakul. Berikut adalah urutan kerja dalam proses pemesanan persediaan:

- a. Proses ini dimulai dengan bagian minuman dan makanan yang melakukan pengecekan persediaan bahan baku untuk minuman dan makanan. Jika persediaan tidak ada, mereka akan membuat daftar persediaan dan memberikannya kepada manajer.
- b. Selanjutnya, manajer akan memberikan daftar pesanan ke supplier.
- c. Bakul akan memeriksa pesanan. Jika barang pesanan tersedia, maka transaksi penjualan akan diproses. Namun, jika barang tidak tersedia, bakul akan mengembalikannya kepada pemesan untuk memutuskan apakah ingin mengganti, membatalkan, atau menunggu pesanan tersebut.
- d. Setelah transaksi selesai, bakul akan membuat nota pembelian untuk pembeli.

- e. Kemudian, pembeli akan memeriksa barang pesanan untuk memastikan kesesuaiannya dengan daftar pesanan yang dikirimkan.
- f. Terakhir, pesanan akan dimasukkan ke tempat penyimpanan.

**Gambar 4.3**  
**Flowchart Persediaan**



*Sumber: data yang diolah*

### 4.2.3 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti pada Resto X di kabupaten Boyolali terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan adalah sebagai berikut:

#### 1. Fungsi yang terkait sistem informasi akuntansi penjualan

Dari hasil dokumentasi dan wawancara terhadap manajer Resto X di kabupaten Boyolali dapat diketahui fungsi yang digunakan dalam akuntansi penjualan antara lain sebagai berikut:

*“Dalam sistem akuntansi penjualan, kita punya fungsi-fungsi kayak pencatatan penjualan harian dan penerimaan pembayaran” (manajer, 12 Juni 2023)*

*“Fungsi terkait dalam sistem akuntansi penjualan di Resto meliputi pemantauan penjualan harian, pemrosesan pembayaran dari pelanggan.” (kasir, 12 Juni 2023)*

*“Mulai dari pencatatan penjualan harian, pemrosesan pembayaran dari pelanggan.” (pelayan, 12 Juni 2023)*

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa fungsi terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan di resto X di kabupaten Boyolali dalam penerapannya ada fungsi akuntansi, fungsi pencatatan, dan fungsi kas berikut tugas masing-masing fungsi:

#### a. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertugas untuk mencatat transaksi-transaksi penjualan yang terjadi di resto dan laporan bagian ini dilakukan oleh bagian kasir

#### b. Fungsi pencatatan

Fungsi pencatatan bertugas untuk mencatat transaksi penjualan harian yang ada di resto tugas ini dilakukan oleh bagian kasir.

c. Fungsi Kas

Fungsi kas ini bertugas untuk menerima kas dari pembeli atau pelanggan ini juga dilakukan oleh bagian kasir.

2. Dokumen sistem akuntansi penjualan

Dari hasil dokumentasi dan wawancara terhadap manajer dan pegawai Resto X di kabupaten Boyolali dapat diketahui dokumen yang digunakan dalam akuntansi penjualan antara lain sebagai berikut:

*“Dokumen-dokumen yang kita pake itu nota penjualan dan list pemesanan pelanggan.” (manajer, 12 Juni 2023)*

*“Nota penjualan mas.” (kasir, 12 Juni 2023)*

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan terhadap semua transaksi yang berkaitan dengan dokumen sistem informasi akuntansi (SIA) penjualan yang ada di resto X di kabupaten boyolali sebagai berikut

a. Nota

Dokumen ini digunakan sebagai bukti transaksi penjualan yang diterima setelah melakukan pembayaran

b. List pemesanan

Dokumen ini digunakan sebagai dasar perhitungan pelanggan membayar pembeliannya.

3. Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan



Dari hasil wawancara terhadap manajer dan pegawai Resto X di kabupaten Boyolali dapat diketahui prosedur yang digunakan dalam akuntansi penjualan antara lain sebagai berikut:

*“Prosedurnya dimulai dengan pemesanan dan penerimaan pesanan. Kemudian, bagian dapur menerima pesanan dan mempersiapkan makanan sesuai dengan pesanan yang diterima. Sistem kami terhubung, sehingga memudahkan komunikasi antara bagian dapur dan pemesanan. Setelah itu, pelayan menyajikan pesanan ke meja pelanggan dan mencatat pesanan yang telah disajikan. Pelanggan dapat membayar langsung. Setiap transaksi penjualan dicatat.” (manajer, 12 Juni 2023)*

*“Prosedur penjualan dimulai dengan pesanan dari pelanggan. Kemudian, pelanggan memberikan ke saya. Lalu saya berikan ke dapur untuk diproses. Setelah hidangan siap, pelayan akan memberikan makanan kepada pelanggan. Setelah makanan selesai, kasir akan menerima pembayaran dari pelanggan.” (kasir, 12 Juni 2023)*

*“Prosedur penjualan dimulai dengan menerima pesanan dari pelanggan, kemudian kami mengirimkan pesanan ke dapur untuk diproses. Setelah hidangan selesai, kami menyajikan makanan atau minuman kepada pelanggan. Kemudian pelanggan melakukan proses pembayaran. Proses ini mencatat penjualan dan pembayaran dalam sistem kami.” (pelayan, 12 Juni 2023)*

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penerapan prosedur sistem informasi akuntansi penjualan pada resto X di kabupaten Boyolali. Prakteknya ada prosedur penerimaan kas dan prosedur pencatatan penjualan berikut penjelasannya:

a. Prosedur penerimaan kas

Prosedur ini dilakukan oleh bagian kasir ketika terjadi transaksi penjualan. Bagian kasir menerima pembayaran dari pelanggan atas pesanan yang telah dilakukan dan hanya menerapkan pembayaran tunai

b. Prosedur pencatatan penjualan

Prosedur ini dilakukan oleh bagian kasir yaitu mencatat transaksi penjualan yang terjadi.

#### 4. Catatan sistem akuntansi penjualan

Dari hasil wawancara terhadap manajer dan pegawai Resto X di kabupaten Boyolali dapat diketahui prosedur yang digunakan dalam akuntansi penjualan antara lain sebagai berikut:

*“Pencatatan penjualan harian.” (manajer, juni 2023)*

*“Yang utama itu catatan penjualan mas.” (kasir, juni 2023)*

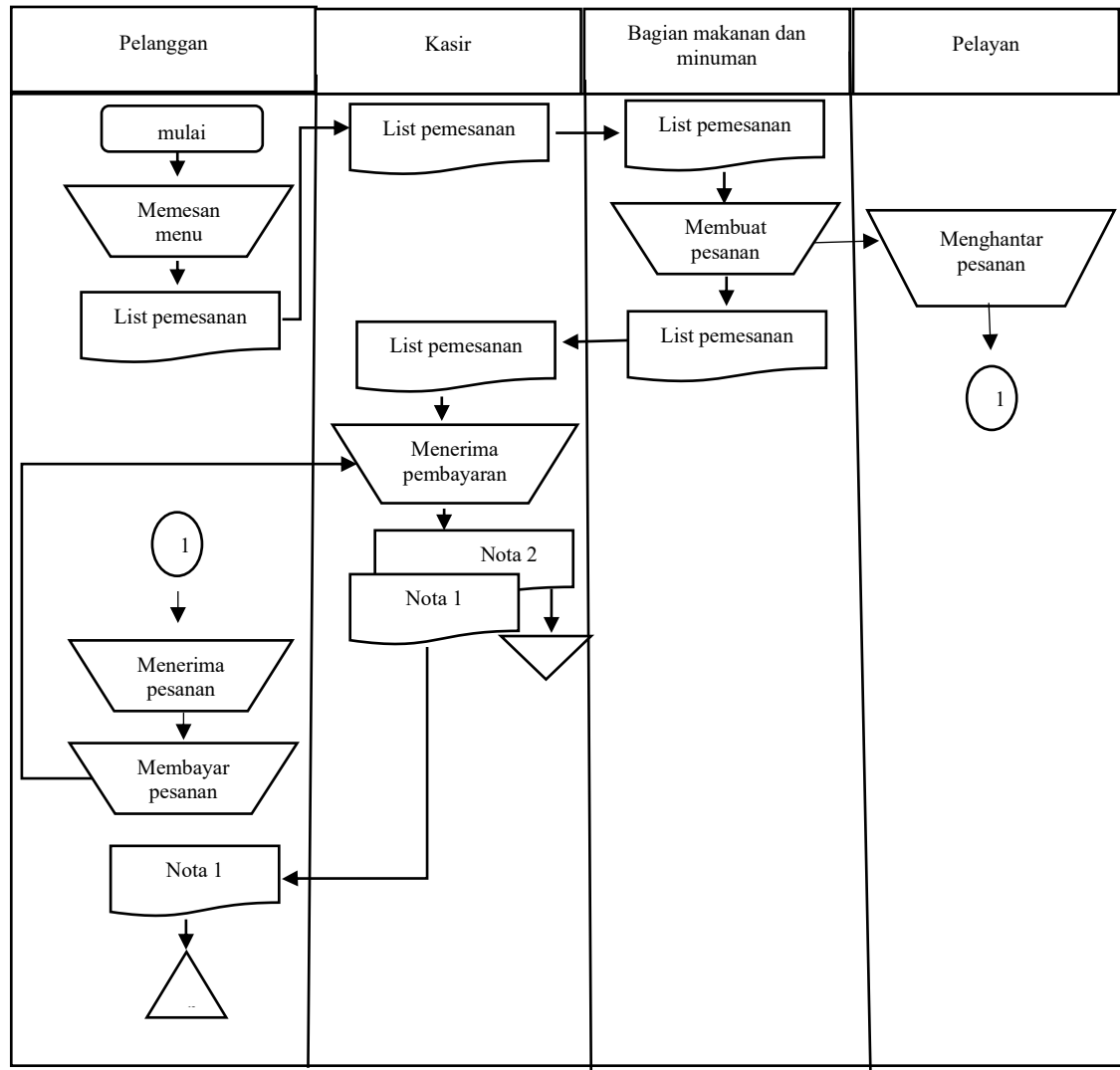
Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa catatan sistem informasi akuntansi akuntansi penjualan yang ada di Resto X di Kabupaten Boyolali hanya mencatat transaksi penjualannya setiap hari.

#### 5. Proses Penjualan

Proses penjualan melibatkan beberapa bagian, seperti pelanggan, kasir, bagian makanan minuman, dan pelayan. Berikut adalah urutan dalam proses penjualan makanan di resto:

- a. Pelanggan melakukan pemesanan makanan atau minuman
- b. Pelanggan membuat list pesanan.
- c. List pesanan diberikan ke kasir.
- d. Kasir memberikan list pemesanan ke bagian makanan dan minuman.
- e. Lalu bagian minuman dan makanan menyiapkan pesanan pelanggan.
- f. Kemudian pelayan mengantarkan makanan pelanggan;
- g. Pesanan sudah lengkap, lalu pelanggan membayar sesuai dengan nota
- h. Kasir menerima uang dari pelanggan.

**Gambar 4.4**  
**Flowchart Penjualan**



*Sumber: data yang diolah*

### 4.3 Pembahasan dan Perbandingan Teori dengan Praktek yang ada di resto X di kabupaten Boyolali

#### 4.3.1 Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

##### 1. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

**Tabel 4. 1**  
**Perbandingan Fungsi Sistem Akuntansi Penggajian**

No	Fungsi	Teori	Praktek	Keterangan
1.	Fungsi kepegawaian	Tugas fungsi ini adalah mencari dan melakukan seleksi terhadap karyawan baru	Fungsi yang bertanggungjawab di resto ini adalah bagian Manajer	Sesuai
2.	Fungsi pencatatan waktu	Fungsi ini memiliki tanggung jawab mencatat waktu kehadiran atau absensi untuk semua karyawan dan tidak boleh dilakukan oleh setiap karyawan.	Fungsi ini dilakukan oleh setiap pegawai	Tidak sesuai
3.	Fungsi pembuat daftar gaji	ugas fungsi ini adalah membuat seluruh daftar gaji.	Fungsi yang bertanggung jawab diresto ini yaitu manajer	Sesuai
4.	Fungsi Akuntansi	Fungsi ini bertanggung jawab untuk merangkum atau mencatat transaksi terkait penggajian.	Fungsi ini dilakukan oleh manajer	Sesuai
5.	Fungsi keuangan	Tugas fungsi ini adalah mengelola keuangan terkait penggajian, termasuk memberikan gaji yang sudah dihitung.	Fungsi ini dilakukan oleh manajer	Sesuai

*Sumber: data diolah*

Berdasarkan perbandingan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan fungsi-fungsi dalam sistem informasi akuntansi (SIA) penggajian di resto ini sudah cukup baik. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Misalnya, fungsi pencatatan waktu masih dilakukan oleh setiap pegawai, padahal seharusnya dilakukan oleh bagian pencatatan waktu kepegawaian. Selain itu, fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi akuntansi, dan fungsi keuangan masih dijalankan langsung oleh manajer. Belum ada pembagian tanggung jawab yang memadai dalam fungsi sistem informasi akuntansi (SIA) penggajian ini.

## 2. Prosedur sistem Informasi Akuntansi Penggajian

**Tabel 4.2**

**Perbandingan Prosedur Sistem Akuntansi Penggajian**

No	Prosedur	Teori	Praktek	Keterangan
1.	Prosedur pencatatan hadir	Prosedur ini dilakukan oleh fungsi pencatatan waktu dengan menggunakan metode manual atau otomatis menggunakan mesin fingerprint.	Prosedur ini dilakukan oleh setiap karyawan dengan cara manual mencentang dibuku presensi	Tidak sesuai
2.	Prosedur pembuatan daftar gaji	Prosedur ini dilakukan oleh fungsi pembuatan daftar gaji berdasarkan waktu kehadiran atau surat keputusan gaji.	Prosedur ini dilakukan oleh manajer	Sesuai
3.	Prosedur distribusi biaya gaji	Prosedur ini mengalokasikan gaji kepada seluruh karyawan.	Prosedur ini dilakukan oleh manajer	Sesuai

4.	Prosedur pembuatan kas keluar	Prosedur ini dilakukan oleh fungsi keuangan untuk membuat bukti pengeluaran kas atas gaji	Prosedur ini tidak dilakukan di resto ini	Tidak sesuai, karena resto ini tidak menggunakan prosedur ini.
5.	Prosedur pembayaran gaji	Prosedur ini dilakukan untuk membayar hak-hak semua karyawan yang bekerja.	Prosedur ini dilakukan langsung oleh manajernya	Sesuai

*Sumber: data yang diolah*

Berdasarkan perbandingan tabel di atas pelaksanaan prosedur sistem informasi akuntansi penggajian sudah berjalan cukup baik seperti prosedur pembuatan daftar gaji, pendistribusian biaya gaji, dan pembayaran gaji. Namun untuk prosedur pencatatan waktu yang menggunakan sistem manual dan dilakukan setiap pegawai itu tidak sesuai dengan teori karena prosedur pencatatan waktu hadir harusnya dilakukan oleh fungsi pencatatan waktu.

Prosedur pembuatan kas keluar juga tidak dilakukan di resto ini dan masih belum ada pembagian tanggung jawab yang banyak dalam prosedur-prosedur ini kebanyakan masih dilakukan oleh manajernya.

### 3. Dokumen Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

**Tabel 4.3**

**Perbandingan dokumen**

No	Dokumen	Teori	Praktek	Keterangan
1.	Dokumen pendukung perubahan gaji	Dokumen-dokumen yang berupa surat-surat keputusan yang terkait dengan karyawan. Dokumen	Resto ini hanya menggunakan kontrak secara lisan Ketika seleksi karyawan	Tidak sesuai

		ini digunakan dalam kepentingan penggajian		
2.	Kartu jam hadir	Dokumen ini berisi tentang absensi atau pencatatan waktu hadir karyawan	Dokumen ini tidak ada karena diresto ini hanya menerapkan pesensi saja.	Tidak Sesuai
3.	Kartu jam kerja	Dokumen ini berisi catatan jam kerja karyawan	Dokumen ini tidak ada diresto karena tidak ada pencatatan waktu kerja	Tidak Sesuai
4.	Daftar gaji	Dokumen ini merupakan dokumen yang menampilkan jumlah gaji dari semua karyawan.	Dokumen ini ada pada rekap daftar gaji	Sesuai
5.	Rekap daftar gaji	Dokumen ini merupakan ringkasan gaji karyawan	Ringkasan gaji karyawan ada dalam buku rekap gaji pegawai	Sesuai
6.	Surat pernyataan gaji	Dokumen ini memuat catatan mengenai detail gaji karyawan beserta potongan-potongannya.	Dokumen ini berada di dalam slip gaji karyawan	Sesuai
7.	Amplop gaji	Dokumen ini sebagai media dalam memberikan uang gaji kepada karyawan	Resto ini menggunakan amplop sebagai media pembayarannya	Sesuai
8.	Bukti kas keluar	Dokumen ini berisi catatan pengeluaran uang untuk penggajian.	Resto ini tidak menggunakan bukti kas keluar ini	Tidak sesuai
9.	Slip gaji	Dokumen ini memuat rincian gaji yang diterima oleh para karyawan.	Resto ini menggunakan slip gaji yang ditulis dalam amplop gaji	Sesuai

*Sumber: data yang diolah*

Berdasarkan perbandingan tabel di atas dokumen yang diperlukan dalam sistem informasi akuntansi (SIA) penggajian di resto sebagian sudah ada di resto seperti, daftar gaji, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji, amplop gaji, dan slip gaji. Namun dokumen pendukung perubahan gaji tidak ada di resto karena resto hanya menerapkan kontrak secara lisan ketika seleksi karyawan.

Kartu jam hadir dan kartu jam kerja juga tidak ada diresti ini karena resto hanya menggunakan buku presensi saja serta bukti kas keluar belum ada karena masih dijalankan langsung oleh manajernya, dan informasi tersebut bisa didapatkan tanpa harus dibuat dokumen. Surat pernyataan gaji karyawan juga masih menjadi satu dalam slip gaji.

#### 4. Catatan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

**Tabel 4.4**

**Perbandingan catatan akuntansi**

No	Catatan	Teori	Praktek	Keterangan
1.	Jurnal Umum	Catatan ini digunakan sebagai catatan pengeluaran gaji yang terjadi dalam periode tertentu	Catatan ini tidak digunakan diresto karena resto dalam penggajian ini hanya mencatat gaji tanpa membuat jurnal	Tidak sesuai
2.	Kartu harga pokok produk	Catatan ini digunakan untuk mencatat gaji tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu.	Resto ini tidak menggunakan catatan ini karena tidak ada pesanan tenaga kerja secara langsung	Tidak sesuai
3.	Kartu biaya	Catatan ini digunakan untuk mencatat gaji	Resto ini tidak menggunakan kartu biaya. karena di	Tidak sesuai



		tenaga tidak langsung yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu	resto ini tidak menggunakan tenaga tidak langsung	
4.	Kartu penghasilan karyawan	Catatan ini digunakan sebagai bukti atas penghasilan dan potongan-potongan yang diterima karyawan	Resto ini menggunakan catatan tersebut berada dalam slip gaji	Sesuai

*Sumber: data yang diolah*

Berdasarkan tabel perbandingan di atas catatan akuntansi yang diperlukan dalam sistem informasi akuntansi (SIA) penggajian resto belum lengkap. Resto hanya menggunakan kartu penghasilan karyawan yang digabung dengan slip gaji karyawan. Namun untuk kartu biaya tidak digunakan karena tidak ada karyawan tidak langsung. Jurnal umum di penggajian ini tidak ada karena resto hanya mencatat gaji tanpa membuat jurnal.

Berdasarkan uraian dan perbandingan dengan teori tabel di atas maka, sistem informasi akuntansi penggajian pada resto X di kabupaten Boyolali belum cukup baik, hal ini didasari oleh adanya beberapa fungsi yang dirangkap dalam satu bagian yang mengakibatkan kendala dalam penggajian. Prosedur pencatatan hadir dan kas keluar tidak diterapkan. Dokumen dan catatan juga belum lengkap sesuai dengan teori.

### 4.3.2 Pembahasan Hasil Perbandingan Teori dan Praktek Sistem Akuntansi

#### Persediaan Resto X di kabupaten Boyolali

##### 1. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi persediaan

**Tabel 4.5**

**Perbandingan Fungsi Sistem Akuntansi Persediaan**

No	Fungsi	Teori	Praktek	Keterangan
1.	Bagian gudang	Tugas bagian gudang adalah mengelola barang yang berada di gudang dan mencatat jumlah dan perpindahan barang.	Bagian yang bertanggung jawab pada bagian ini adalah bagian makanan dan minuman	Sesuai
2.	Bagian pembukuan	Tugas bagian pembukuan adalah mencatat transaksi, mengendalikan nilai persediaan, menyimpan dokumen, dan membuat laporan-laporan.	Bagian ini dilakukan oleh bagian makanan dan minuman.	Tidak Sesuai
3.	Bagian pembelian	Tugas bagian pembelian adalah membeli bahan baku yang diperlukan.	Dilakuan oleh manajer	Sesuai
4.	Bagian pengiriman barang	Bagian ini bertanggungjawab untuk mengirim barang kepada pelanggan Tugas bagian ini adalah mengirim barang kepada pelanggan.	Tidak ada karena resto tidak menerapkan sistem pengiriman dan hanya bakul/ supplier yang mengirim barang ke resto	Tidak sesuai

5.	Bagian penerimaan barang	Tugas bagian ini adalah menerima barang atau persediaan yang telah dipesan.	Yang bertanggung jawab atas penerimaan barang bagian makanan dan minuman	Sesuai
6.	Bagian perhitungan fisik	Bagian ini bertanggungjawab atas pelaksanaan perhitungan fisik persediaan	Bagian makanan dan minuman melakukan perhitungan pesanan setelah pesanan datang diresto	Sesuai

*Sumber: data yang diolah*

Berdasarkan tabel perbandingan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan fungsi-fungsi dalam sistem informasi akuntansi (SIA) persediaan sudah cukup baik. Fungsi gudang, pembelian, penerimaan barang, dan perhitungan fisik sudah dijalankan dengan baik. Namun, dalam fungsi pembukuan masih belum dilakukan pencatatan secara lengkap, hanya dilakukan pengamatan tanpa pencatatan yang memadai. Selain itu, dalam bagian pengiriman, resto tidak menerapkan sistem pengiriman, hanya mengandalkan bakul atau supplier yang mengirim barang ke resto.

## 2. Dokumen sistem informasi akuntansi persediaan

**Table 4.6**

### **Perbandingan Dokumen Sistem Akuntansi Persediaan**

No	Dokumen	Teori	Praktek	Keterangan
1.	Surat order pembelian	Dokumen yang digunakan Perusahaan untuk	Dokumen di buat oleh bagian	Sesuai

		melakukan pemesanan barang	makanan dan minuman	
2.	Laporan penerimaan bahan baku	Dokumen yang digunakan untuk melaporkan hasil kuantitas dan kualitas dari barang atau persediaan yang sudah dipesan	Dokumen ini tidak diterapkan di resto	Tidak Sesuai
3.	Bukti memorial	Dokumen yang digunakan untuk mencatat apabila terjadi penambahan kuantitas dan kualitas serta mencatat harga pokok penjualan	Dokumen ini tidak ada di resto	Tidak Sesuai
4.	Kartu perhitungan fisik	Dokumen yang digunakan untuk mencatat hasil perhitungan fisik persediaan yang ada digudang atau saat barang datang.	Dokumen yang digunakan atau pengecekan barang pesanan itu dilakukan oleh bagian makanan dan minuman	Tidak sesuai, karena resto ini tidak menggunakan kartu perhitungan dan hanya mengitung pesanan saat barang datang dari supplier.

*Sumber: data diolah*

Berdasarkan tabel perbandingan di atas, pelaksanaan terhadap dokumen-dokumen dalam sistem informasi akuntansi (SIA) persediaan sudah berjalan dengan baik walaupun hanya menggunakan surat order pembelian. Namun, masih ada beberapa dokumen-dokumen yang belum ada sesuai dengan teori. Misalnya, laporan penerimaan, bukti memorial, dan kartu perhitungan fisik tidak tersedia di resto karena belum memiliki gudang penyimpanan persediaan yang besar.

Penyimpanan persediaan hanya menggunakan kulkas dan freezer yang jumlahnya relatif kecil.

Selain itu, laporan penerimaan barang dan pengiriman barang juga belum dibuat dalam sistem informasi akuntansi persediaan di resto. Hal ini dikarenakan barang/persediaan yang datang hanya dihitung berdasarkan pemesanan tanpa dibuatkan laporan.

### 3. Catatan sistem informasi akuntansi persediaan

**Table 4.7**

**Perbandingan Catatan Sistem Informasi Akuntansi**

No	Catatan	Teori	Praktek	Keterangan
1.	Kartu persediaan	Catatan yang digunakan untuk mencatat harga pokok persediaan yang disimpan di dalam Gudang.	Catatan ini tidak digunakan dalam resto ini karena resto hanya mengecek pesanan.	Tidak sesuai
2.	Kartu Gudang	Kartu ini berisi informasi jumlah barang dan berfungsi untuk mencatat perubahan barang.	Resto ini tidak menggunakan kartu Gudang karena untuk melihat stok yang ada hanya melihat stoknya sajantampa melakukan pencatatan	Tiadak sesuai
3.	Jurnal umum	Catatan ini digunakan untuk mencatat penyesuaian jurnal pada persediaan karena adanya perbedaan antara saldo dan	Resto ini tidak menggunakan jurnal ini	Tidak sesuai

		perhitungan fisiknya.		
--	--	-----------------------	--	--

*Sumber: data yang diolah*

Berdasarkan tabel perbandingan di atas, pelaksanaan terhadap catatan akuntansi dalam sistem informasi akuntansi (SIA) persediaan sudah diterapkan dengan cukup baik. Namun, masih ada beberapa catatan yang belum sesuai dengan teori, seperti kartu gudang dan kartu barang hilang/rusak. Hal ini disebabkan karena resto belum memiliki gudang penyimpanan persediaan yang besar, dan persediaan yang hilang juga sangat jarang terjadi karena perputaran barang yang cepat.

#### 4. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi persediaan

**Gambar 4.8**

**Perbandian Prosedur Sistem Akuntansi Persediaan**

No	Prosedur	Teori	Praktek	Keterangan
1.	Prosedur pembelian persediaan	Dalam prosedur ini, bagian produksi akan memberikan informasi kepada bagian pembelian mengenai barang-barang yang akan dibeli, termasuk waktu dan jumlah pesanannya, yang terkait dengan persediaan.	Prosedur ini dilakukan oleh bagian makanan dan minuman yang membuat list pemesanan dan diberikan kepada manajer untuk dilakukan pemesanan ke supplier	Sesuai
2.	Prosedur penerimaan persediaan	Dalam prosedur ini, supplier mengirimkan barang ke perusahaan, kemudian bagian penerimaan memeriksa	Prosedur ini dilakukan oleh bagian makanan dan minuman melakukan pengecekan barang yang dipesan.	Sesuai

		kesesuaian barang atau persediaan yang dipesan oleh perusahaan dengan barang yang diterima dari supplier.		
3.	Prosedur penyimpanan persediaan	Dalam prosedur ini, dilakukan pencatatan harga pokok penjualan yang dihitung berdasarkan persediaan yang disimpan untuk digunakan sebagai bahan produksi.	Prosedur ini dilakukan oleh bagian makanan dan minuman setelah melakukan pengecekan barang kemudian barang disimpan ke tempat penyimpanan	Sesuai
4.	Prosedur perhitungan persediaan	Dalam prosedur ini, dilakukan perhitungan fisik persediaan dalam jangka waktu tertentu untuk mengetahui sisa jumlah persediaan yang ada.	Dalam perhitungan fisik persediaan diresto ini tidak melakukan perhitungan dan hanya melihat saja.	Tidak sesuai

*Sumber: data yang diolah*

Berdasarkan tabel perbandingan di atas, prosedur-prosedur untuk membentuk sistem informasi akuntansi persediaan sudah hampir lengkap dengan teori. Prosedur pembelian, prosedur penerimaan persediaan, dan prosedur penyimpanan persediaan telah dilakukan dengan baik. Namun, dalam hal perhitungan persediaan, resto hanya melakukan penghitungan tanpa melakukan pencatatan. Padahal, pencatatan ini penting untuk mengetahui stok yang tersedia dan menghindari kehabisan persediaan secara tiba-tiba. Selain itu, dalam prakteknya, masih ada beberapa bagian yang dirangkap oleh bagian lain.

Berdasarkan uraian dan tabel perbandingan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan pada resto X di kabupaten Boyolali belum sesuai dengan teori mulyadi. Dilihat dari fungsi, dokumen, catatan, dan prosedurnya sudah berjalan namun untuk fungsi bagian pengiriman barang tidak ada diresto. Dokumen dan catatan yang digunakan belum lengkap, hanya surat order pembelian diterapkan. Prosedur yang diterapkan sudah sesuai dengan teori hanya prosedur perhitungan persediaan tidak diterapkan karena resto hanya melihat persediaan tanpa menghitung.

#### **4.3.3 Pembahasan Hasil Perbandingan Teori dan Praktek Sistem Akuntansi (SIA) Penjualan Resto X di kabupaten Boyolali**

##### 1. Fungsi Sistem informasi akuntansi penjualan

**Tabel 4.9**

**Perbandingan Fungsi Sistem Akuntansi Penjualan**

No	Fungsi	Teori	Praktek	Keterangan
1.	Fungsi Akuntansi	Tugas fungsi ini adalah mencatat semua transaksi penjualan yang terjadi di perusahaan dan menyusun laporan keuangan.	Tugas dari fungsi ini dilakukan oleh bagian kasir yang mencatat transaksi penjualan	Sesuai
2.	Fungsi Gudang	Tugas fungsi ini adalah mempersiapkan dan mengontrol persediaan yang akan dibutuhkan.	Tugas dari fungsi ini adalah bagian makanan dan minuman.	Sesuai
3.	Fungsi Pencatatan	Tugas fungsi ini adalah mencatat semua transaksi penjualan harian yang terjadi di perusahaan.	Tugas dari fungsi ini dilakukan oleh bagian kasir yang mencatat transaksi penjualan setiap harinya	Sesuai



4.	Fungsi kas	Tugas fungsi ini adalah menerima pembayaran tunai dari pembeli	Fungsi ini juga dilakukan oleh bagian kasir yang menerima kas dari pembeli	Sesuai
----	------------	--	--	--------

*Sumber: data yang diolah*

Berdasarkan tabel perbandingan di atas, fungsi-fungsi dalam sistem informasi akuntansi penjualan (SIA) sudah tersedia semua di resto. Namun, masih banyak fungsi yang dirangkap karena keterbatasan sumber daya manusia yang ada di resto. Sebagai contoh, bagian kasir juga merangkap sebagai fungsi pencatatan dan akuntansi.

2. Dokumen sistem informasi akuntansi penjualan.

**Table 4.10**  
**Perbandingan Dokumen Sistem Akuntansi Penjualan**

No	Dokumen	Teori	Praktek	Keterangan
1.	Faktur penjualan	Dokumen ini digunakan sebagai tanda bukti transaksi penjualan.	Tidak ada dalam resto ini	Tidak sesuai
2.	Pita register kas (nota)	Dokumen ini digunakan sebagai tanda bukti penerimaan kas.	Dokumen ini dicetak oleh bagian kasir	Sesuai
3.	Bukti setor bank	Dokumen ini digunakan sebagai bukti bahwa transfer kas ke bagian keuangan telah dilakukan.	Tidak menggunakan dokumen ini karena tidak ada transaksi ke bank	Tidak sesuai
4.	Rekap harga pokok penjualan	Dokumen ini digunakan sebagai dokumen pendukung bagi bagian akuntansi	Tidak menggunakan dokumen ini	Tidak sesuai

		untuk mengetahui daftar harga pokok penjualan.		
--	--	--	--	--

*Sumber: data yang diolah*

Berdasarkan tabel perbandingan di atas, dokumen yang terkait dengan sistem informasi akuntansi (SIA) penjualan yang ada di resto belum dilakukan dengan baik dan belum lengkap sesuai dengan teori. Dokumen yang digunakan di resto hanya nota sebagai alat transaksi penjualan, dan untuk dokumen lain seperti buku setor ke bank, resto tidak menggunakannya karena tidak ada transaksi setor ke bank.

Faktur penjualan juga tidak disediakan di resto, hanya menggunakan pita register atau nota sebagai bukti transaksi. Selain itu, dokumen rekap daftar harga pokok penjualan juga tidak ada, padahal dokumen ini penting untuk membantu bagian akuntansi dalam mengetahui daftar harga pokok penjualan.

### 3. Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan

**Table 4.11**  
**Perbandingan Prosedur Sistem Akuntansi Penjualan**

No	Dokumen	Teori	Praktek	Keterangan
1.	Prosedur penerimaan kas	Prosedur ini dilakukan oleh bagian kas saat terjadi transaksi penjualan.	Prosedur pada resto ini dilakukan oleh bagian kasir Ketika menerima pembayaran dari pelanggan	Sesuai
2.	Prosedur pencatatan penjualan	Prosedur ini dilakukan oleh bagian akuntansi untuk mencatat semua transaksi penjualan yang	Prosedur pada resto ini tidak dilakukan karena hanya ada pencatatan penerimaan kas	Tidak sesuai

		terjadi ke dalam buku Jurnal.	yang dilakukan oleh kasir	
3.	Prosedur penyetoran kas ke bank	Prosedur ini dilakukan oleh bagian kas untuk mengirimkan uang tunai yang diperoleh dari penjualan dalam periode tertentu ke bank	Resto ini tidak menerapkan teori ini karena tidak ada [penyetoran ke bank	Sesuai
4.	Prosedur pencatatan penerimaan kas	Prosedur ini dilakukan oleh bagian kasir untuk mencatat uang yang diterima.	Prosedur pada resto ini dilakukan oleh bagian kasir Ketika transaksi penjualan terjadi.	Sesuai
5.	Prosedur pencatatan harga pokok penjualan	Prosedur ini dilakukan oleh bagian akuntansi untuk mencatat semua biaya produksi barang yang dijual.	Tidak menerapkan prosedur ini	Tidak Sesuai

*Sumber: data yang diolah*

Berdasarkan tabel perbandingan di atas, prosedur-prosedur sistem informasi akuntansi penjualan yang ada di Resto X di Kabupaten Boyolali hampir lengkap sesuai dengan teori. Namun, dalam prakteknya, masih ada beberapa bagian yang dirangkap oleh bagian lain dan belum ada prosedur pencatatan harga pokok produk.

Hal ini menjadi penting karena dapat menghindari kesalahan dalam menetapkan harga jual dan menentukan margin keuntungan yang diharapkan. Selain itu, prosedur pencatatan penjualan juga masih belum ada, karena hanya terdapat pencatatan penerimaan kas yang dilakukan oleh kasir.

## 4. Catatan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

**Table 4.12**  
**Perbandingan Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

No	Catatan	Teori	Praktek	Keterangan
1.	Jurnal penjualan	Catatan ini digunakan untuk meringkas data penjualan	Catatan ini dilakuakn oleh bagian kasir Ketika laporan penjualan harian.	Sesuai
2.	Kartu piutang	Pencatatan ini digunakan untuk mencatat perubahan dan jumlah utang kepada setiap pihak yang berhutang.	Catatan ini tidak digunakan di resto ini.	Tidak sesuai
3.	Kartu persediaan	Pencatatan ini digunakan untuk mencatat biaya produksi/ harga pokok produk yang akan dijual	Catatan ini tidak digunakan dalam resto ini karena tidak ada pencatatan terkait harga pokok penjualan tiap produk	Tidak sesuai
4.	Kartu gudang	Pencatatan ini digunakan untuk mencatat perubahan jumlah produk, baik itu penurunan karena terjual atau penambahan karena baru diproduksi.	Catatan ini tidak ada dalam resto ini	Tidak sesuai
5.	Jurnal umum	Catatan ini digunakan untuk	Tiada pencatatan ini	Tidak sesuai

		mencatat transaksi yang tidak termasuk dalam buku jurnal penjualan dan penerimaan kas.	karena dipenjualan hanya menulis transaksi penjualannya saja	
--	--	--	--	--

*Sumber: data yang diolah*

Berdasarkan tabel perbandingan di atas, sistem informasi akuntansi yang ada di Resto X di Kabupaten Boyolali belum sesuai dengan teori. Resto ini hanya menggunakan catatan jurnal penjualan yang hanya mencakup penjualan harian. Namun, untuk catatan-catatan lain seperti catatan persediaan, resto tidak menerapkannya karena tidak mencatat harga pokok penjualan. Selain itu, resto juga tidak memiliki catatan kartu gudang.

Berdasarkan uraian dan tabel perbandingan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan resto X di Kabupaten Boyolali sudah berjalan dengan baik walaupun belum lengkap sesuai dengan teori mulyadi. dilihat dari fungsi, dokumen, catatan, dan prosedurnya sudah berjalan dengan baik seperti fungsi-fungsinya yang sudah tersedia namun masih banyak fungsi yang dirangkap. Dokumen dan catatan masih belum lengkap karena resto hanya menerapkan nota sebagai alat penjualan. Prosedur yang diterapkan hampir sesuai teori namun prosedur pencatatan penjualan dan prosedur penyetoran kas ke bank tidak ada di resto.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data-data dan hasil penelitian yang telah dilakukan di Resto X Kabupaten Boyolali atas analisis sistem informasi akuntansi penggajian, persediaan, dan penjualan pada resto X di Kabupaten Boyolali maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sisten informasi akuntanasi penggajian yang ada di resto X di kabupaten Boyoalali sudah berjalan cukup baik, namun belum sesuai dengan teori. Tetapi hampir semua fungsi, dokumen, catatan akuntansi, dan prosedurnya sudah diterapkan, namun masih ada bagian yang fungsi-fungsinya dirangkap seperti manajer yang merangkap menjalankan fungsi kepegawaian, fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi akuntansi, dan fungsi keuangan. Dokumen dan catatan yang digunakan pun sudah cukup lengkap, hanya beberapa yang masih kurang seperti pencatatan waktu, dokumen pendukung perubahan gaji, dan bukti kas keluar. Prosedur yang diterapkan sudah sesuai toeri hanya prosedurnya masih dijalankan oleh pemiliknya (manajer) dan untuk prosedur pembuatan kas kelur itu tidak diterapkan di resto.
2. Sistem informasi akuntansi persediaan yang diresto X di Kabupaten Boyolali belum lengkap sesuai dengan teori. dilihat dari fungsi, dokumen, catatan, dan prosedurnya sudah berjalan, namun untuk fungsi bagian pengiriman barang tidak ada diresto. Dokumen dan catatan yang digunakan belum lengkap, hanya surat order pembelian diterapkan. Prosedur yang diterapkan sudah sesuai

dengan teori hanya prosedur perhitungan persediaan tidak diterapkan karena resto hanya melihat persediaan tanpa menghitung.

3. Sistem Informasi akuntansi penjualan yang ada di resto X di kabupaten Boyolali sudah berjalan baik namun belum lengkap sesuai dengan teori. Dilihat dari fungsi, dokumen, catatan, dan prosedurnya sudah dijalankan seperti fungsi-fungsinya yang sudah tersedia namun masih banyak fungsi yang dirangkap. Dokumen dan catatan masih belum lengkap karena resto hanya menerapkan nota sebagai alat penjualan. Prosedur yang diterapkan hampir sesuai teori namun prosedur pencatatan penjualan dan prosedur penyetoran kas ke bank tidak ada di resto.

## 5.2 Saran

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang dilakukan di Resto X kabupaten Boyolali atas penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) penggajian, persediaan, dan penjualan yang ada pada resto x kabupaten Boyolali maka penulis menyarankan:

1. Sebaiknya resto menerapkan pengawasan yang ketat terhadap absensi karyawan untuk memastikan keabsahan pencatatan waktu hadir. Salah satu cara yang mungkin lebih baik dalam pencatatan waktu hadir karyawan adalah dengan menggunakan Finger Print (cap jari), sehingga karyawan tidak dapat melakukan manipulasi.
2. Sebaiknya resto melengkapi catatan dan dokumen yang masih kurang demi mengoptimalkan sistem yang ada di resto, serta dapat mengatasi kendala-

kendala yang ada. Seperti dokumen kartu harga pokok yang berguna untuk menentukan harga jual yang diinginkan sesuai dengan keuntungan yang diharapkan.

3. Resto kedepannya lebih mengoptimalkan fungsi-fungsi terkait agar tidak ada rangkap bagian yang mengakibatkan kendala/ permasalahan yang ada di resto.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, C. K., & Mulyadi. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penggajian Dan Pengupahan Pada PT. Batik Arjuna Cemerlang Sukoharjo. *Advance*, 5(2), 1–13.
- Aqib, & Sabine. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(1), 65–83. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i1.192>
- Ariana, A., Mulya, K. sukma, Supartha, I., & ... (2023). Sistem Informasi Akuntansi: *Pengantar & Penerapan SIA Berbagai Sektor* (Nomor May). [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=F6G9EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP3&dq=penerapan+teknik+pembelajaran+mesin+di+sistem+pendetek+si+kecurangan+pada+transaksi+keuangan&ots=ciI7nYX1FZ&sig=4dMu\\_\\_GJXcSwZg67vrAmz\\_nUR1M](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=F6G9EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP3&dq=penerapan+teknik+pembelajaran+mesin+di+sistem+pendetek+si+kecurangan+pada+transaksi+keuangan&ots=ciI7nYX1FZ&sig=4dMu__GJXcSwZg67vrAmz_nUR1M)
- Arief, H. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada CV. Advertising Arjuna Pematang Siantar. *Journal of Student Development Informatics Management (JoSDIM)*, 3, 161–172.
- Ayu Anggreani, R., & Suprihandari, D. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Perumahan the Gayungsari Kota Surabaya. *Embiss*, 2(3), 295–302. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/94>
- Hardani Hardani, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, R. R. I. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Pustaka Ilmu.

- Huberman, M. &. (1992). *Analisis data Kualitatif*. Bumi Aksara.
- Jayanti, E. dwi. (2021). *Dalam Upaya Efektivitas Pengendalian Intern Pada Pt . Socfin Indonesia Medan.* 1–89.  
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/19375>
- Katutu, A. (2018). *Berbagai Metodologi dalam Penelitian.pdf* (hal. 1–3).  
[http://repositori.iain-bone.ac.id/3/1/Berbagai Metodologi dalam Penelitian.pdf](http://repositori.iain-bone.ac.id/3/1/Berbagai%20Metodologi%20dalam%20Penelitian.pdf)
- Kuncoro, M. (2003). *No Title* (LPP AMP YP). Ekonomi Pembangunan.
- Lailiyah, I. N., & Dewi, S. R. (2021). the Raw Material Inventory Accounting Information System Analysis. *Academia Open*, 4, 1–31.  
<https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.2041>
- Meilia, R., Anggarani, D., Hasan, K., & Fatoni, I. (2023). *Analisis sistem informasi akuntansi penjualan pada pt. gramedia asri media cabang kajoetangan malang.* 1(3), 212–227.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi*. Salemba Empat.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Wacana*, 13(2), 177–181.
- Purnamasari, D., Almira, A., & Savira, N. Della. (2021). Accounting for Inventory from a Commercial Point of View. *Research Horizon*, 1(2), 81–85.  
<https://doi.org/10.54518/rh.1.2.2021.81-85>

- Rizky Dwi Rahayuni, A. S. (2022). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Peningkatan Distribusi Barang Dagang Pada*. 1(7), 1235–1242.
- Romney, Marshall B., dan P. J. S. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Rumapea, M., Bagariang, N., Hemalli, D., Purba, P., Jamaluddin, Purba, E. N., Pasaribu, D., & Sagala, E. (2019). Evaluation of Internal Control of Payroll System in Hospital. *2019 International Conference of Computer Science and Information Technology, ICoSNIKOM 2019*.  
<https://doi.org/10.1109/ICoSNIKOM48755.2019.9111544>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Syahrman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 185–192. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1007>
- Thahar, E. A., Barus, J., & Widiastuti, I. R. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT. Edher Perkasa Mandiri. *Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 113–124.
- Tri, D., Misra, R., Akuntansi, P. S., Sosial, F. I., Islam, U., & Singingi, K. (2018).

*Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada Cv . Surya Kuantan Singingi.* 193–207.

Yanti, H., & Mustoffa, A. F. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau). *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1). <https://doi.org/10.24269/asset.v5i1.4955>

Yasinta, V., & Branyor, S. (2023). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dan Penerimaan Kas Pada Pintar Asia Swalayan Maumere.* 1(5).

Yulientinah, D. S., & Siregar, S. A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Pengendalian Internal Persediaan Pada Pt Trijati Primula. *Land Journal*, 2(1), 54–64. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1054>

## LAMPIRAN

*Lampiran 1 Hasil wawancara*

### HASIL WAWANCARA

#### RESTO X DI KABUPATEN BOYOLALI

Tanggal Wawancara : 12 Juni 2023

Waktu wawancara : 12.00 WIB

Lokasi wawancara : di Rumah Manajer

#### A. Identitas

Nama : Sunardi

Posisi : Manajer

#### B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana sejarah berdirinya resto ini mas?

“Resto ini berdiri pada tahun 2019 yang berada di kecamatan selo kabupaten boyolali. Saya memilih tempat ini karena wilayah ini semakin kesini semakin rame dan masih sedikit orang yang buka usaha diwilayah ini. Saya ngerasa ada potensi banget di tempat ini. Jadi ya saya nekat buka resto di wilayah sini”

2. Berapa jumlah karyawan di resto?

“Karyawan di resto ini 7 Orang. Ada kichen, pelayan, kasir, sama bar.

3. Bagaimana sistem jam kerja karyawan?

“yaa, disesuaikan sama kebutuhan restoran. Biasanya kita buka dari pagi sampe malam, jadi karyawan kerja dengan sistem shift”

4. Bagaimana pembagian tugas dan stuktur organisasi pada resto ini?

“Tugas-tugas dibagi berdasarkan fungsi masing-masing karyawan. Ada manajer yang kedudukannya paling tinggi, kichen dan bar yang buat makanan dan minuman, pelayan yang layani pelanggan, dan kasir”

5. Apakah ada perbedaan besaran gaji antara karyawan?

“Ada, Besaran gaji karyawan di resto dapat bervariasi tergantung pada posisi.”

6. Kapan biayanya gaji dibayarkan?

“Gaji biasanya saya bayarkan secara bulanan pada tanggal 10”

7. Apakah ada kendala yang ditemukan/dihadapi saat pembayaran gaji karyawan?

“Pembayarannya mundur tidak sesuai tanggal, tapi mundurnya paling lama 7 hari mas”

8. Bagaimana aktivitas/proses penggajian?

“Proses penggajian di Resto ini melibatkan beberapa tahap. Setiap karyawan harus mengisi absensi. Data absensi kemudian saya olah dan direkap untuk perhitungan gaji. Setelah itu, gaji karyawan disiapkan untuk dibayarkan sesuai jadwal”

9. Apa sajakah fungsi terkait dalam sistem akuntansi penggajian?

“Fungsi yang terkait dalam penggajian disini ada saya sendiri dan bagian kasir.”

10. Bagaimana prosedur penggajian pada resto?

“Prosedur penggajiannya itu dimulai dari karyawan melakukan absensi guna melihat catatan waktu hadir karyawan, kemudian saya akan membuat daftar

gaji yang berisi gaji pegawai dan mengalokasikan gaji kepada semua karyawan. Selanjutnya akan dimasukkan ke amplop gaji dan pembayaran gaji langsung diserahkan ke setiap pegawai.”

11. Apa sajakah catatan yang dihasilkan dari sistem penggajian?

“Dari sistem penggajian, kita bisa dapetin catatan-catatan penting seperti data absensi, dan perhitungan gaji,”

12. Dokumen apa sajakah yang dibutuhkan dalam pembayran gaji?

“kalau dokumen yang digunakan itu ada beberapa seperti buku presensi, daftar gaji, rekap daftar gaji, dan pendukung yang lainnya mas”

13. Kemudin lanjut di penjualan ya mass, apakah ada kendala saat melakukan penjualan?

“yaa kendalanya mungkin masih menggunakan sistem manual dan hanya nota sebagai satu-satunya alat sistem penjualan.”

14. Fungsi apa saja yang ada diresto terkait dengan sistem akuntansi penjualan?

“Dalam sistem akuntansi penjualan, kita punya fungsi-fungsi kayak pencatatan penjualan harian dan penerimaan pembayaran”

15. Dokumen apa saja yang digunakan di Resto dalam sistem informasi akuntansi penjualan?

“Dokumen-dokumen yang kita pake itu nota penjualan dan list pemesanan pelanggan.”

16. Catatan akuntansi penjualan apa saja yang digunakan di Resto?

“Catatan akuntansi yang kita gunain di Resto itu pencatatan penjualan harian.”

17. Bagaimana prosedur penjualan yang dijalankan di resto?

”Prosedurnya dimulai dengan pemesanan dari pelanggan. Kemudian, bagian dapur menerima pesan dan mempersiapkan makanan sesuai dengan pesanan yang diterima. Sistem kami terhubung, sehingga memudahkan komunikasi antara bagian dapur dan pemesanan. Setelah itu, pelayan menyajikan pesanan ke meja pelanggan dan mencatat pesanan yang telah disajikan. Pelanggan dapat membayar langsung. Setiap transaksi penjualan dicatat”

18. Bagaimana sistem persediaan di resto ini?

“Ya tinggal lihat stok aja kalau ada yang habis tinggal beli.”

19. Apakah selama ini ada kendala yang dihadapi saat melakukan akuntansi persediaan?

“kendala mengenai persediaan itu ketidak setabilnya pemesanan yang dilakukan oleh pelanggan. Sehingga mengakibatkan terjadi kekurangan stok bahan baku dan menutup salah satu menu dihari itu.”

20. Bagaimana prosedur Persediaan yang dijalankan di resto?

“Untuk prosedur pembelian persediaan itu dimulai dari apa yang mau dibeli terlebih dahulu dengan melihat stok yang ada, kemudian mencatat apa yang dibutuhkan atau stok habis lalu dikirimkan ke bakul untuk memesan pesanan. Setelah barang samapai lalu diterima dan dicek kembali sambil melakukan perhitungan fisik setelah cocok langsung dimasukan ke bagian belakang.”

21. Fungsi apa saja yang ada di resto terkait dengan sistem akuntansi Persediaan?



“fungsi yang berperan dalam sistem akuntansi persediaan itu bagian dapur yang bertanggung jawab untuk mengelola barang yang ada.”

22. Dokumen apa saja yang digunakan di Resto dalam sistem informasi akuntansi Persediaan?

“Dokumen-dokumen yang kita pake pesanan pembelian, dan nota.”

23. Catatan akuntansi persediaan apa saja yang digunakan di Resto?

“Pencatatan dalam pesanan ya. mencatat setiap pembelian bahan yang akan dibeli.”

## HASIL WAWANCARA

### RESTO X DI KABUPATEN BOYOLALI

Tanggal Wawancara : 12 Juni 2023

Waktu wawancara : 19.00

Lokasi wawancara : Di Resto X kabupaten Boyolali

#### A. Identitas

Nama : Edi

Posisi : Kasir

#### B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana proses penggajian di resto?

“Proses penggajian di Resto dilakukan secara bulanan. Setiap karyawan akan mendapatkan gaji sesuai dengan buku presensi yang telah tercatat.”

2. Perhitungan gaji karyawan itu bagaimana?

“jumlah jam kerja yang tercatat dalam sistem presensi kami. Gaji karyawan dihitung berdasarkan jam kerja selama satu bulan.”

3. Dokumen yang dibutuhkan untuk pembayaran itu apa saja?

“Untuk pembayaran gaji, kami memerlukan daftar hadir atau catatan absensi karyawan, yang mencatat jam kerja setiap karyawan selama satu bulan.”

4. Apa saja catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian?

“catatan gaji dan jumlah gaji yang harus dibayarkan kepada karyawan.”

5. Kapan gaji karyawan dibayarkan?

“Gaji karyawan dibayarkan pada awal setiap bulan. Biasanya, pembayaran gaji dilakukan pada tanggal 10.”

6. Fungsi terkait dalam sistem penggajian itu apa saja?

“penghitungan gaji, pemrosesan pembayaran gaji, dan pencatatan penggajian.”

7. Apakah dalam pembayaran gaji ada perbedaan jumlah gaji yang diterima?

“Ya, ada perbedaan jumlah gaji yang diterima oleh karyawan berdasarkan posisi.”

8. Kendala apa saja yang ada dalam pembayaran gaji?

“yaaaa ada mass keterlambatan gaji yang diterima.”

9. Apakah ada kendala pada saat sistem akuntansi penjualan?

“masih menggunakan sistem manul mas, sehingga membutuhkan waktu untuk merekap penjualan di setiap harinya.”

10. Bagaimana prosedur penjualan yang dijalankan di resto?

“Prosedur penjualan dimulai dengan pesanan dari pelanggan. Kemudian, pelanggan memberikan ke saya. Lalu saya berikan ke dapur untuk diproses. Setelah hidangan siap, pelayan akan memberikan makanan kepada pelanggan. Setelah makanan selesai, kasir akan menerima pembayaran dari pelanggan berdasarkan tagihan yang dibuat dari pesanan mereka.”

11. Fungsi apa saja yang ada di resto terkait dengan sistem akuntansi penjualan?

“Fungsi terkait dalam sistem penjualan di Resto penjualan harian, pemrosesan pembayaran dari pelanggan”

12. Dokumen apa saja yang digunakan di Resto dalam sistem informasi akuntansi penjualan?

“Nota penjualan mas.”

13. Catatan akuntansi apa saja yang digunakan di Resto?

“catatan penjualan harian dan catatan pembayaran pelanggan.”

## HASIL WAWANCARA

### RESTO X DI KABUPATEN BOYOLALI

Tanggal Wawancara : 12 Juni 2023

Waktu wawancara : 19:00

Lokasi wawancara : Di Resto X kabupaten Boyolali

#### **A. Identitas**

Nama : Sigit

Posisi : Bagian Dapur

#### **B. Daftar Pertanyaan**

1. Bagaimana prosedur Persediaan yang dijalankan di resto?

“Mulai dari bagian saya yaitu bagian dapur atau bagian minuman untuk mencatat stok bahan apa yang habis. Kemudian catatan itu saya berikan kepada manajer untuk memesan ke pemasok. Setelah barang sampai di sini bagian saya dan minuman melakukan pengecekan pesanan lalu memasukan ke tempat penyimpanan.”

2. Apa ada kendala pada saat melakukan persediaan?

“Beberapa kendala saat melakukan persediaan. Salah satunya adalah mengelola stok bahan makanan dengan efisien dan sulit untuk memprediksi permintaan makanan yang akan tinggi atau rendah, dan hal ini dapat mempengaruhi tingkat persediaan dan ketersediaan bahan makanan.” Stok bahannya hsbis

3. Fungsi apa saja yang ada di Resto terkait dengan sistem akuntansi Persediaan?

“Beberapa fungsi yang terkait meliputi pencatatan stok bahan makanan, pembelian stok bahan dan melakukan pemesanan ulang jika stok bahan makanan habis.”

4. Apa saja dokumen yang digunakan di Resto dalam sistem informasi akuntansi Persediaan?

“Daftar pembelian bahan makanan.”

5. Kapan gaji dibayarkan?

“Gaji diberikan di awal bulan mas, tanggal 10 tapi kadang bisa lebih mas.”

6. Apakah karyawan menerima slip gaji?

“iya mas menerima”

**HASIL WAWANCARA**  
**RESTO X DI KABUPATEN BOYOLALI**

Tanggal Wawancara : 12 Juni 2023

Waktu wawancara : 19:00

Lokasi wawancara : Di Resto X kabupaten Boyolali

**A. Identitas**

Nama : Adit

Posisi : Bagian Minuman (BAR)

**B. Daftar Pertanyaan**

1. Kapan gaji dibayarkan?

“biasanya gaji dibayarkan disetiap awal bulan sekitaran tanggal 10.”

2. Apakah ada kendala saat pembayaran gaji?

“kadang telat mas saat pembayaraan gaji”

3. Apakah karyawan menerima slip gaji?

“menerima”

4. Apa ada kendala saat melakukan persediaan?

“Terkadang, permintaan untuk minuman tertentu bisa sangat tinggi, sementara minuman lainnya mungkin tidak begitu diminati. dapat mengakibatkan kelebihan atau kekurangan dalam stok minuman.”

5. Bagaimana prosedur Persediaan yang dijalankan di resto?

“Prosedur persediaan dengan melihat stok Jika habis saya akan membuat catatan pemesanan atau pembelian.

6. Fungsi apa saja yang ada di Resto terkait dengan sistem akuntansi Persediaan?

“yaa bagian saya dan dapur mas.”

7. Dokumen apa saja yang digunakan di Resto dalam sistem informasi akuntansi Persediaan?

“Daftar pembelian minuman untuk membuat minuman.”

## HASIL WAWANCARA

### RESTO X DI KABUPATEN BOYOLALI

Tanggal Wawancara : 12 Juni 2023

Waktu wawancara : 19:00

Lokasi wawancara : Di Resto X kabupaten Boyolali

#### A. Identitas

Nama : Tiok

Posisi : Pelayan

#### B. Daftar Pertanyaan

1. Kapan gaji dibayarkan?

“Gaji dibayarkan setiap awal bulan mas.”

2. Berapa gaji yang diterima karyawan?

“Gaji yang diterima oleh karyawan bervariasi tergantung jumlah jam kerja.”

3. Apakah dalam pembayaran gaji pernah mengalami keterlambatan?

“pernah mas”

4. Apakah ada kendala pada saat penjualan?

“Kendala yang mungkin, saat restoran sangat ramai, kami harus melayani dengan cepat dan efisien untuk melayani pelanggan dengan baik.”

5. Fungsi apa saja yang ada di Resto terkait dengan sistem akuntansi penjualan?

“Mulai dari pencatatan penjualan harian, pemrosesan pembayaran dari pelanggan.”

6. Dokumen apa saja yang digunakan di Resto dalam sistem informasi akuntansi penjualan?

“Dokumen yang digunakan nota penjualan dan catatan penjualan harian.”



7. Catatan penjualan apa saja yang digunakan di Resto?

“Yang utama itu catatan penjualan mas.”

8. Bagaimana prosedur penjualan yang dijalankan di Resto?

“Prosedur penjualan dimulai dengan menerima pesanan dari pelanggan, kemudian kami mengirimkan pesanan ke dapur untuk diproses. Setelah hidangan selesai, kami menyajikan makanan atau minuman kepada pelanggan. Kemudian pelanggan melakukan proses pembayaran.”

## DOKUMENTASI

### *Lampiran 2 Dokumentasi*

#### 1. Wawancara dengan manajer dan pegawai resto

##### Wawancara dengan manajer resto



##### Wawancara dengan pegawai resto





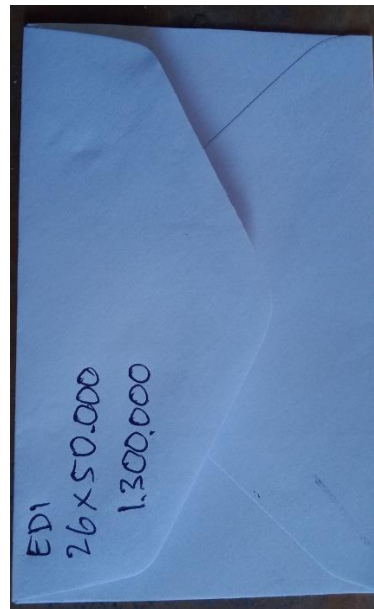


2. Dokumentasi terkait sistem informasi akuntansi penggajian, persediaan, dan penjualan.

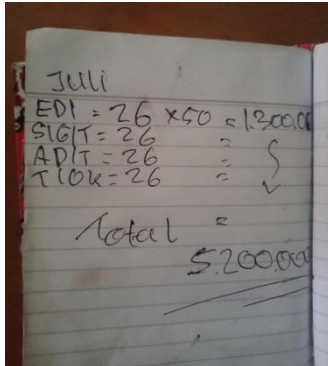
### Nota

Nota	: IW1021BM000K
Waktu	: 21 Oct 23 19:29
Order	: OWNER
Casir	: OWNER
Penis Order	: Free Table
Nama Order	: purnomo
-----	
NASI GORENG SPECIAL	15,000
C. S. C BBQ	16,000
OTAK - OTAK	7,000
ES LEMON TEA	5,000
LEMON TEA PANAS	4,000
-----	
Subtotal 5 produk	47,000
Pajak	2,350
Total Tagihan	49,350
-----	
Unai	49,350
Total Bayar	

### amplop gaji



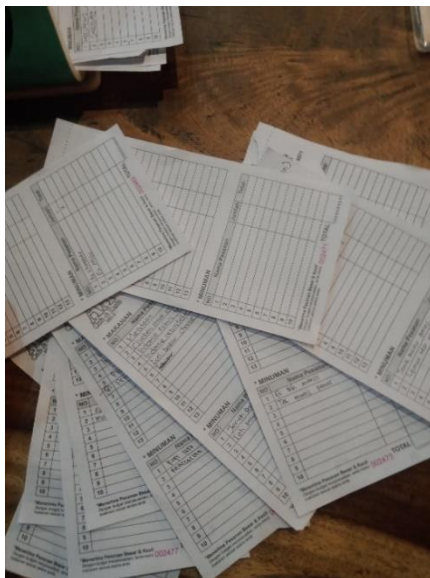
**Buku rekap gaji**



**buku presensi**



**List pemesanan pelanggan**



**nota dari supplier**



**List pemesanan pembelian**

